



**PENGARUH PERMAINAN TEBAK GAMBAR TERHADAP KEDISIPLINAN  
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT AL-FAJAR DESA KUTA GALUH  
KECAMATAN LAWE BULAN ACEH TENGGARA  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

**Oleh:**

**ETI RAHAYU**

**NIM. 38.15.4.105**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**



**PENGARUH PERMAINAN TEBAK GAMBAR TERHADAP KEDISIPLINAN  
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT AL-FAJAR DESA KUTA GALUH  
KECAMATAN LAWE BULAN ACEH TENGGARA  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

**Oleh:**

**ETI RAHAYU**

**NIM. 38.15.4.105**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**Dosen Pembimbing:**

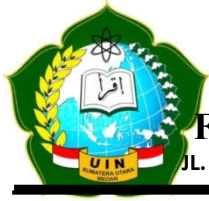
**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Dr. Khadijah, M. Ag.**  
**NIP. 196503272000032001**

**Fauziah Nasution, M. Psi**  
**NIP. 197509032005012004**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 6615683 – 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Permainan Tebak Gambar Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT AL-Fajar Desa Kuta Galuh Kecamatan Lawe Bulan Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2018/2019”** oleh **Eti Rahayu** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal:

**24 Mei 2019 M**  
**19 Ramadhan 1440 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Khadijah, M.Ag**  
**NIP. 196503272000032001**

**Sapri, S.Ag, M.A**  
**NIP. 197012311998031023**

**Anggota Penguji**

**1. Dr. Khadijah, M.Ag**  
**NIP. 196503272000032001**

**2. Fauziah Nasution, M.Psi**  
**NIP. 197509032005012004**

**3. Sapri, S.Ag, M.A**  
**NIP. 197012311998031023**

**4. Drs. Hadis Purba, M.A**  
**NIP. 196204041993031002**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd**  
**NIP. 196010061994031002**

Nomor : Istimewa Medan, 20 Mei 2019  
Lam : - Kepada Yth  
Perihal : Skripsi Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
**An. Eti Rahayu.** Dan Keguruan UIN Sumatera Utara  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

**Nama : Eti Rahayu**  
**NIM : 38154105**  
**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**  
**Judul : Pengaruh Permainan Tebak Gambar Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Al-Fajar Desa Kuta Galuh Kecamatan Lawe Bulan Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2018/2019.**

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Medan, 20 Mei 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Khadijah, M. Ag**  
**196503272000032001**

**Fauziah Nasution, M. Psi**  
**197509032005012004**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di Bawah ini:

Nama : Eti Rahayu

NIM : 38154105

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Pengaruh Permainan Tebak Gambar Terhadap Kedisiplinan Anak  
Usia 5-6 Tahun di TK IT Al-Fajar Desa Kuta Galuh, Kecamatan  
Lawe Bulan Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2018/2019

Menyatakan dengan sepenuhnya bahwa skripsi yang berjudul di atas adalah asli dari buah pikiran saya kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya.

Apabila kemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan universitas batal saya terima.

Medan, 31 Mei 2019

Penulis

Eti Rahayu  
38154105

## ABSTRAK



Nama : Eti Rahayu  
NIM : 38154105  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Pembimbing I : Dr. Khadijah, M. Ag  
Pembimbing II : Fauziah Nasution, M. Psi  
Judul : **Pengaruh Permainan Tebak Gambar Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Desa Kuta Galuh Kecamatan Lawe Bulan Aceh Tenggara tahun Ajaran 2018/2019**

---

### **Kata-kata kunci : Kedisiplinan, Permainan Tebak Gambar**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Permainan Tebak Gambar Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Desa Kuta Galuh Kecamatan Lawe Bulan Aceh Tenggara tahun Ajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 30 anak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Total sampling. Instrumen pengumpulan yang digunakan adalah lembaran observasi dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (menggunakan uji t).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh Permainan Tebak Gambar Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun. Hal ini dibuktikan melalui data yang didapat dari hasil observasi kedisiplinan anak yang nilai rata-rata awal 12,067 menjadi 29,867. Dan dibuktikan juga melalui uji hipotesis dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,7764 < 1,573$ .

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Khadijah, M. Ag  
NIP. 196503272000032001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan anugrah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW. Yang telah membawa risalah islam berupa ajaran yang sempurna bagi manusia.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Permainan Tebak Gambar Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Al-Fajar Desa Kuta Galuh, Kecamatan Lawe Bulan, Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2018/2019. Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu dan memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ni dengan baik. Untuk itu dengan sepuh hati, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Saidur Rahman, M. Ag.**, selaku Rektor UIN Sumatera Utara Medan beserta para stafnya yang telah memberikan berbagai fasilitas selama mengikuti perkuliahan.
2. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
3. Ibu **Dr. Khadijah, M. Ag.**, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sumatera Utara Medan dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu **Fauziah Nasution, M. Psi.**, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen serta staf pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalani perkuliahan di Falkutas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
6. Teristimewa penulis sampaikan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda **Rabidil, AMa, Pd** dan ibunda **Sabariah**, atas doa, kasih sayang dan motivasi yang tiada henti, dan selalu memberi yang terbaik untuk anak-anaknya. Dan kepada kakak terhebat **Zuwita, Am. Keb.** yang selalu mendukung dan mendoakan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan adik-adik saya tercinta **Fajrina Shobi, Sufirah Hani** dan **Marhaban**, yang selalu memberi semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Seluruh pihak sekolah TK IT Al-Fajar terutama kepada Ibu **Susi Hartini ST**, selaku ketua yayasan yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di sekolahnya, Ibu **Khatiara Sari** selaku Kepala Sekolah, guru-guru dan murid-murid kelompok B (usia 5-6 tahun) TK IT Al-Fajar yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat saya luar biasa yang telah mendukung dan selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan juga sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir ini yaitu, **Novi Chyntia Yusnita, Milda Wiranti, Delila Arifah Ritonga, Miranda Adelina Samosir, Frista Zulaiha Lubis, Desi Maisura Sidabutar** dan **Siti**



**Choirul Bariah.** Dan sahabat saya yang telah berhasil mendapatkan gelar sarjananya yaitu **Lusiana Putri S.Pd** dan **Reka Zahara, S. Pd.** Serta untuk sahabat saya satu kontrakan **Nur Padila.** Dan untuk kakak-kakak kos terkece yaitu, **Intan Melati S.Pd, Delima Apdila, Sos., Tsaniatul Husna, Sos., Khairunnisa Akmaliah, S. E., Ulfa Sari Sipahutar, S.Pd,** yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis.

9. Teman-teman seperjuangan PIAUD-2 stambuk 2015 yang selalu bekerjasama, saling memberi semangat, saling mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman KKN kelompok 94 Desa Cinta Rakyat yang terheboh. Dan teman-teman PPL RA Aisyiyah di jalan Bromo yang senantiasa saling bekerjasama dalam mengajar.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Perumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>10</b>
A. Kerangka Teoritis.....	10
1. Konsep Dasar Disiplin .....	10
a. Pengertian Disiplin.....	10
b. Jenis-Jenis Disiplin .....	12
c. Fungsi Disiplin.....	13
2. Hakikat Anak Usia Dini .....	13
3. Kedisiplinan Anak Usia Dini .....	18
a. Pengertian Kedisiplinan Anak Usia Dini .....	18
b. Unsur-unsur Kedisiplinan Ank Usia Dini.....	20

c. Manfaat Kedisiplinan Anak Usia Dini .....	21
d. Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Anak Usia Dini.....	26
e. Indikator Kedisiplinan Anak Usia Dini .....	27
4. Permainan Tebak Gambar.....	29
a. Pengertian Permainan Tebak Gambar.....	29
b. Fungsi dan Manfaat Permainan Tebak Gambar.....	35
c. Langkah-Langkah Permainan Tebak Gambar .....	39
B. Kerangka Berpikir.....	39
C. Penelitian yang Relevan.....	40
D. Pengajuan Hipotesis.....	42
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	43
B. Desain Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel .....	44
D. Defenisi Operasional Variabel .....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Data.....	53
1. Gambaran dan Sejarah TK IT Al-Fajar.....	53
2. Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	57
B. Uji Persyaratan Analisis.....	61
1. Uji Normalitas .....	61

2. Uji Homogenitas .....	63
C. Uji Hipotesis .....	64
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN.....	72

## DAFTAR TABEL

Table. 3.1 Desain Penelitian.....	43
Tabel. 3.2 Sampel Penelitian.....	44
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi pada Kedisiplinan Anak.....	46
Tabel. 3.4 Kriteria Penilaian .....	47
Tabel 4.1 Jumlah dan Kondisi Bangunan .....	55
Tabel 4.2 Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran .....	55
Tabel 4.3 jumlah Anak Didik.....	55
Tabel 4.4 Data <i>Pre-Tes</i> kelas Eksperimen .....	57
Tabel 4.5 Data Nilai Post-Test Kelas Eksperimen.....	58
Tabel. 4. 6 data nilai <i>Pre-Test</i> kelas Kontrol .....	56
Tabel 4.7 Data nilai <i>Post-test</i> kelas Kontrol .....	59
Tabel 4.8 Uji Normalitas kelas Eksperimen .....	62
Tabel 4.8 Uji Normalitas kelas Kontrol .....	62
Tabel 4.9 Uji Homogenitas kelas Eksperimen.....	63
Tabel 4.10 Uji Homogenitas kelas Kontrol.....	63
Tabel 4.11 Uji Hipotesis kelas Eksperimen .....	64

## DAFTAR ISI GAMBAR

Gambar. 4.1 Diagram <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	58
Gambar. 4. 2 Diagram <i>Post-test</i> kelas eksperimen .....	59
Gambar. 4.3 Diagram <i>Pre-Test</i> kelas Kontrol .....	60
Gambar. 4.4 Diagram <i>Post-test</i> kelas Kontrol .....	61

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat melalui kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting, karena melalui pendidikanlah generasi muda Indonesia dibina untuk menjadi manusia yang tangguh sehingga nantinya diharapkan mampu mengangkat harkat dan martabat bangsa di Indonesia. Dalam mewujudkan manusia yang berkualitas maka pemerintah menyelenggarakan beragam pelayanan pendidikan, baik dari jenisnya, jalur maupun jenjang salah satunya adalah pendidikan anak usia dini.<sup>1</sup>

Pendidikan anak usia dini merupakan program yang dilakukan untuk membina dan membimbing anak usia dini untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya dalam meningkatkan potensi-potensi yang dimilikinya. Dengan adanya program pendidikan ini membantu orangtua juga untuk membantu anak dalam mengembangkan sikap dan sifat yang baik dan sopan kepada orang yang lebih tua dari dia dan sayang kepada teman sebayanya, selain itu disekolah juga mendidik anak untuk mempunyai sikap disiplin diri.

Disiplin diri sangat diperlukan bagi anak agar memiliki budi pekerti yang baik. Bantuan yang diberikan oleh orang tua adalah lingkungan kemanusiawian yang di sebut kedisiplinan. Sama halnya dengan Hurlock yang mengartikan perilaku disiplin adalah perilaku seseorang yang belajar dari atau secara sukarela mengikuti seorang pemimpin. Dalam hal ini, anak

---

<sup>1</sup>Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, (Medan: Perdana Publishing), h. 1

merupakan murid yang belajar dari orang dewasa tentang hidup menuju kearah kehidupan yang berguna dan bahagia di masa mendatang. Disiplin adalah tata tertib atau peraturan yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk melatih watak anggota yang ada dalam lembaga kependidikan. Pentingnya pembinaan disiplin pada anak untuk mengembangkan kemampuan penyesuaian diri dengan lingkungannya merupakan modal dasar bagi kehidupan yang sukses di masa depan. Pembiasaan disiplin pada diri anak penting karena dengan berdisiplin dapat memantapkan peran sosial anak.<sup>2</sup>

Disiplin adalah salah satu karakter utama, yang harus diinternalisasi pada anak sejak dini. Sayangnya sebagian orangtua di negeri ini salah persepsi mengenai disiplin. Mereka menyamakan disiplin itu dengan hukuman, dan anak yang melanggar harus dihukum secara fisik. Akibat persepsi keliru pada orangtua dan guru tentang disiplin, banyak anak yang menerima tindakan kekerasan. Anehnya, hal ini dianggap sebagai sebuah kewajaran. Buktinya, kita sering mendengar di berbagai media massa yang memberitahukan masih banyak yang mengalami tindakan kekerasan dari orangtua atau guru dengan alasan untuk mendisiplinkan anak.

Sebagian besar orangtua menggunakan pendekatan disiplin dengan teriakan dan memukul pada anak usia 2-3 tahun. Sedangkan untuk anak usia 4-6 tahun sering menggunakan pendekatan *time out* (pengistirahatan) serta penghilangan hak. Pendekatan *time out* (tindakan pengistirahatan) dalam

---

<sup>2</sup>Nur Khasanah dan Mallevi Agustin Ningrum, *Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Metode Bermain Bola Estafet Di Ppt Hasanah Terpadu Sambikerep Surabaya*, (Jurnal: PAUD Teratai Volume 06 Nomor 03 Tahun 2017), h. 2.



mendisiplinkan anak, sejatinya sangat di tentang oleh NAEYC (*National Association for the Education of Young Children*). Tindakan pengistirahatan biasanya berupa tindakan menjauhkan anak untuk duduk atau berdiri sendiri dan memikirkan apa yang sudah diperbuat. Namun terlepas dari fakta, orangtua atau guru tidak bisa mengendalikan apa yang dipikirkan anak, mungkin anak memikirkan betapa marahnya ia pada orangtua atau guru yang menghukumnya, dari pada tentang apa yang ia perbuat pada situasi tersebut.<sup>3</sup>

Melihat kondisi seperti banyak juga orangtua dan guru selalu memikirkan cara tepat menerapkan disiplin kepada anak sejak mereka balita hingga masa kanak-kanak sampai usia remaja. Tujuan disiplin adalah mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung kepada disiplin diri. Diharapkan, kelak disiplin diri mereka akan membuat hidup mereka bahagia, berhasil dan penuh kasih sayang.

Kapan dan bagaimana cara menerapkan disiplin sangat bervariasi, bergantung pada tahap perkembangannya dan temperamennya masing-masing anak. Meski norma-norma yang berlaku dalam keluarga orangtua menentukan arah perkembangan anak, susunan genetik saat anak lahir sangat menentukan temperamen, besarnya energi serta kemampuan anak.<sup>4</sup>

Dari hasil observasi awal yang telah penulis lakukan di RA Al-Fajar di Desa Kuta Galuh, Kecamatan Lawe Bulan kelas B bahwa kurangnya sikap disiplin pada anak-anak misalnya: tidak disiplin dalam kelas, seperti anak

---

<sup>3</sup>Agus Wibowo, (2013), *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h. 101-102.

tidak mau mengantri atau menunggu giliran, dan ada anak yang tidak mau menyelesaikan tugasnya, hal ini menunjukkan pencapaian kemampuan kedisiplinannya masih rendah. Selain itu kondisi saat pembelajaran kadang terlihat tidak kondusif dikarenakan anak tidak tertib dalam mengerjakan tugas dan ada sebagian anak yang lambat dalam menyelesaikan tugas dan bahkan ada anak yang tidak mau mengerjakan tugas. Itulah pentingnya menanamkan sikap disiplin pada anak sejak dini agar mereka terbiasa disiplin dalam melakukan apapun, seperti menaati peraturan-peraturan yang ada di sekolah ataupun di rumah. Biasanya di sekolah menanamkan sikap disiplin seperti memakai seragam sekolah, menjaga kebersihan, datang tepat waktu, dan menyelesaikan tugas dengan baik.<sup>5</sup>

Menurut Agus Wibowo ada beberapa seni mendisiplinkan anak, diantaranya: (1) berikan aturan pada anak, tetapi imbangi dengan curahan kasih sayang yang lebih besar lagi. Adanya kasih sayang dan perhatian yang besar akan membuat anak merasa bahwa dirinya tidak sendiri, diperhatikan oleh orang-orang yang menyanyanginya, (2) disiplin sebagian dari pengajaran dan pembelajaran, (3) tanamkan persepsi bahwa disiplin itu sebagai suatu yang penting, (4) pengenalan secara tegas mana yang benar dan mana yang salah, (5) pentingnya motivasi, orangtua atau guru perlu memberi motivasi agar anak mempertahankan tingkah laku yang baik, (6) ajarkan disiplin sejak dini, karena masa ini merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial-

---

<sup>5</sup>Hasil Observasi di TK IT AL-Fajar Desa Kuta Galuh, Kecamatan Lawe Bulan 15 Januari 2019.

emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama.<sup>6</sup>

Mendidik sikap disiplin pada anak tentunya dilakukan dengan tahap pembiasaan, selain itu perlunya pemberian pujian serta penghargaan pada anak agar mereka termotivasi, karena pada usia dini anak lebih senang di puji dan di beri perhatian lebih. Selain itu perlu juga memperkenalkan anak langsung dengan bagaimana sikap disiplin itu, yaitu dengan guru sebagai model di sekolah harus bisa menunjukkan sikap disiplin yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti berinisiatif untuk mengembangkan sikap disiplin anak melalui kegiatan bermain dengan permainan tebak gambar.

Media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari, misalnya menyangkut manusia, peristiwa, benda-benda, tempat dan sebagainya. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar.<sup>7</sup>

Anak usia dini sangat suka bermain. Bermain adalah aktivitas yang dapat memberi anak pengalaman dan pembelajaran. Melalui bermain anak dapat mengenal aturan, bersosialisasi, menempatkan diri, mengelola emosi, toleransi, kerjasama, mengalah, sportif, dan sikap-sikap positif lainnya. Bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan

---

<sup>6</sup>Agus Wibowo, (2013), *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h. 101-105.

kemampuan anak usia dini dan merupakan cara alami untuk memahami diri sendiri, orang lain, lingkungannya dan mengetahui aturan-aturan.

Permainan tebak gambar adalah permainan dengan menebak gambar-gambar yang dilihatnya lalu menyebutkan apa yang di lihatnya tersebut. Kegiatan ini dapat membantu visual serta kognitif anak mengetahui bentuk, isi dari gambar tersebut. Permainan tebak gambar dengan menggunakan gambar-gambar kedisiplinan bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak bagaimana bentuk kegiatan kedisiplinan itu sendiri.

Bermain dengan permainan tebak gambar adalah kegiatan yang mengajak anak untuk menebak suatu gambar dengan benar. Permainan tebak gambar dapat melatih visual anak dan sekaligus mengenalkan anak dengan suatu objek gambar atau kegiatan seperti sikap kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan salah satu dari pendidikan karakter.

Menurut Montessori dan Froebel metode mengembangkan karakter bagi anak usia dini didasarkan pada penggunaan media permainan, dengan begitu dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta memberi kesempatan pada anak untuk memahami, menghayati, dan mengalami nilai-nilai. Karena kedisiplinan termasuk kedalam pendidikan karakter maka dalam mengembangkan sikap disiplin pada anak usia dini dapat dilakukan melalui permainan tebak gambar, karena sudah dijelaskan di atas bahwa metode dalam mengembangkan kedisiplinan anak didasarkan pada penggunaan media permainan, dan dalam penelitian ini akan dilakukan permainan tebak-tebakan dengan menggunakan media gambar dalam mengembangkan kedisiplinan anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Permainan Tebak Gambar Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Al-Fajar Desa Kuta Galuh Kecamatan Lawe Bulan Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2018/2019**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis membatasi penelitian yang dilakukan yaitu mengenai anak taat pada peraturan yang dibuat sekolah dan adapun identifikasi masalah yang di temukan adalah sebagai berikut:

1. Anak tidak menyelesaikan tugas yang di beri oleh guru
2. Anak tidak mau mengantri dengan teman-temannya
3. Anak tidak menjaga kebersihan kelas

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan permainan tebak gambar terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fajar Desa Kuta Galuh Kecamatan Lawe Bulan Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Apakah ada permainan tebak gambar terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fajar Desa Kuta Galuh Kecamatan Lawe Bulan Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2018/2019?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan permainan tebak gambar terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fajar Desa Kuta Galuh Kecamatan Lawe Bulan Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2018/2019
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh permainan tebak gambar terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fajar Desa Kuta Galuh Kecamatan Lawe Bulan Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2018/2019

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

##### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian diharapkan bermanfaat bagi program pendidikan anak usia dini dan menjadi metode baru dalam mengembangkan disiplin anak. Selain itu dapat menjadi referensi baru bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian baru

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Manfaat bagi siswa**

Membantu mengembangkan sikap disiplin yang baik bagi anak dan serta mengenalkan sikap disiplin yang membantu mereka lebih menataati segala peraturan yang berlaku dan meningkatkan gaya belajar anak yang secara visual.

**b. Manfaat bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan pada guru-guru dalam mengembangkan sikap disiplin pada anak. Dan guru juga dapat membuat suatu metode yang lebih baik lagi dalam mengembangkan disiplin anak.

**c. Manfaat bagi sekolah**

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi sekolah dalam menciptakan anak-anak yang mempunyai sikap disiplin yang bagus dan mampu memberi contoh pada lembaga lain.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Konsep Dasar Disiplin

###### a. Pengertian Disiplin

Secara etimologi, kata *disiplin*, berasal dari bahasa latin, yaitu *disciplina* dan *discipulus* yang berarti perintah dan murid. Jadi, disiplin adalah perintah yang diberikan oleh orangtua kepada anak atau guru kepada murid. Perintah tersebut diberikan kepada anak atau murid agar ia melakukan apa yang diinginkan oleh orangtua dan guru. *Webster's New Worrl*d Dictionary mendefinisikan *disiplin* sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter dan keadaan secara tertib serta efisien. Sementara dalam kamus besar Bahasa Indonesia, terdapat tiga arti *disipin*, yaitu tertib, ketaatan, dan bidang studi.<sup>8</sup>

Kata disiplin berasal dari bahasa Latin “*diciplina*” yang artinya “pemberian intruksi atau suatu disiplin”. Disiplin diri adalah intruksi pribadi yang diberikan dan di terima oleh disiplin itu sendiri. Menurut sejarah, keadaan ini di asumsikan bahwa perintah itu dibutuhkan untuk belajar, dan perintah membawa hasil pembelajaran. Kedisiplinan diri menuntut prioritas, pengaturan, bertahan atas suatu perihal, dan kontrol diri.

---

<sup>8</sup>Novan Ardy Wiyani, (2013), *Bina Karakter Anak Usia Dini : Panduan Orangtua dan Guru dalam Membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), h. 46.



John Garmo mengemukakan kedisiplinan adalah suatu perhatian dan tujuan hidup dari kualitas karakter. Kedisiplinan memungkinkan seseorang untuk berkonsentrasi dalam mencapai tujuan, baik di bidang pendidikan, olahraga, music, bisnis, atau hubungan antarpribadi. Walaupun tanpa penyemangat dari luar atau larangan-larangan, seorang yang disiplin dapat mengatasi kelemahannya, dan berkembang menjadi kekuatan.<sup>9</sup>

Hurlock Mengemukakan bahwa “*discipline is training in self control or education (teaching children what or perfect children to follow the rules.*” Jadi menurut Hurlock disiplin adalah cara untuk melatih individu atau seseorang dalam hal kontrol diri atau melatih individu mengerti apa yang oleh dan tidak oleh mereka perbuat sesuai dengan peraturannya yang berlaku dimasyarakat.

Adapun menurut Wayson dalam Yusuf mengartikan disiplin sebagai *responsible behavior* atau sikap bertanggung jawab, sikap bertanggung jawab dalam melakukan sesuatu. Dengan kata lain disiplin sebagai perilaku bertanggung jawab lahir didasarkan kepada kesadaran diri sendiri atau mempertimbangkan kata hatinya. Sependapat dengan hal tersebut, Utama Munandar dalam Yusuf mengartikan kedisiplinan sebagai kesadaran diri untuk menaati nilai-nilai, norma, dan aturan yang berlaku dalam lingkungannya.<sup>10</sup>

The Liang memberikan pengertian disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan

---

<sup>9</sup>John Garmo, (2013), *Pengembangan Karakter untuk Anak: Paduan Pendidikan (Developing Character: Teacher Guide)*, di terjemahkan oleh Kesaint Blanc, (Jakarta: Kesaint Blanc), h. 45.

<sup>10</sup>Ahmad Susanto, (2018), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (konsep, teori dan aplikasi)*, (Jakarta: Kencana), h. 117-118.

rasa senang.<sup>11</sup> Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan itu adalah mengikuti segala peraturan yang ada dalam organisasi dan menjalankannya dengan sepenuh hati. Kedisiplinan menjadi hal yang sangat dijaga agar tujuan dalam organisasi tersebut terlaksanakan.

#### **b. Jenis-Jenis Disiplin**

Disiplin dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu disiplin internal dan disiplin eksternal. Disiplin internal disebut sebagai disiplin yang positif sedangkan disiplin eksternal disebut sebagai disiplin negatif. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Hurlock terdapat dua konsep mengenai disiplin, yaitu disiplin positif dan disiplin negatif. Disiplin yang negatif adalah yang berhubungan dengan kontrol seseorang berdasarkan otoritas luar yang biasanya dilakukan secara terpaksa, dan dengan cara yang kurang menyenangkan/dilakukan karena takut hukuman. Adapun disiplin positif sama artinya dengan pendidikan dan bimbingan karena menekankan pada pertumbuhan dan perkembangan dalam diri, disiplin diri dan pengendalian diri.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis disiplin itu terbagi menjadi dua yaitu;

- 1) Disiplin positif yang diterapkan melalui pendidikan dan bimbingan, disiplin lebih menekankan pada

---

<sup>11</sup>Dadan Suryana, (2016), *Pendidikan Anak Usia Dini :Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana), h. 339.

perkembangan dan pertumbuhan anak yang dimulai dari diri sendiri.

- 2) Disiplin negatif, yakni disiplin yang diterapkan melalui hukuman, dimana siswa akan melakukan kedisiplinan karena unsure keterpaksaan

### c. Fungsi Disiplin

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan sekali oleh siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Disiplin menjadi persyaratan bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan. Adapun fungsi kedisiplinan menurut Tulus adalah;

- 1) Menata kehidupan bersama
- 2) Membangun kepribadian
- 3) Melatih kepribadian
- 4) Pemaksaan
- 5) Hukuman
- 6) Menciptakan lingkungan yang kondusif<sup>12</sup>

## 2. Hakikat Anak Usia Dini

Djoko mengemukakan hakikat pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan anak usia dini memberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak, oleh karena itu pendidikan anak usia dini perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Ahmad Susanto, (2018), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (konsep, teori dan aplikasi)*, (Jakarta: Kencana), h. 120

<sup>13</sup>Djoko Adi Waluyo dan Anies Listyowati, (2017), *Kompedium Pendidikan Anak Usia Dini*, ( Depok: Divisi Kencana), h. 1.

Mulyasa berpendapat pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam mengembangkan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, spiritual, disiplin diri, konsep diri, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial, emosional maupun kemandirian. Oleh karena itu dalam memberikan layanan pendidikan perlu dipahami karakteristik perkembangan serta cara-cara anak belajar dan bermain.<sup>14</sup>

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.<sup>15</sup> Untuk itu perlunya asupan gizi yang seimbang agar perkembangan anak lebih optimal. Pendidikan anak usia sudah menjadi tugas orangtua dalam memberi pembelajaran yang baik, dan hal yang utama diberikan pada anak adalah menanamkan ketauhidan anak.

Seperti firman Allah SWT dalam surah Lukman ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَكَ شَرًّا بِاللهِ، إِنَّا الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ.

Artinya:

Dan (Ingatlah) ketika Luqman Berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (QS. Luqman : 13)<sup>16</sup>

Ayat di atas diriwayatkan oleh Imam Baihaqi, Allah SWT menceritakan tentang nasihat Luqman kepada anaknya. Luqman adalah

<sup>14</sup>Mulyasa, (2012), *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 43.

<sup>15</sup>Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, (Medan: Perdana Publishing), h. 2

<sup>16</sup>Tim Kementerian RI, (2014), *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung :SYGMA Creative Media Corp), hlm. 432

anak Anqa ibnu Sadun, dan nama anaknya adalah Saran. Allah SWT menyebutkan kisah luqman menasihati anaknya untuk menyembah Allah semata dan tidak menyekutukannya dan menataati segala perintanya.<sup>17</sup>

Nabi Muhammad Saw juga menekankan di dalam sebuah hadits:

“مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا”  
 “وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ”

Artinya:

“Perintahkanlah anak-anakmu mengerjakan shalat ketika mereka berumur tujuh tahun, pukullah mereka (jika tidak mengerjakannya), Ketika berumur sepuluh tahun dan pisahkanlah tempat tidur mereka” (HR. Abu Daud).<sup>18</sup>

*The Nasional for the Educational of Young Children (NAEYC)* mendefinisikan pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang melayani anak usia lahir hingga 8 tahun untuk kategori setengah hari maupun penuh, baik di rumah ataupun institusi luar. Asosiasi para pendidik yang berpusat di Amerika tersebut mendefinisikan rentang usia berdasarkan perkembangan anak yang mengindikasikan bahwa terdapat pola umum yang dapat diprediksi menyangkut perkembangan yang terjadi selama 8 tahun pertama kehidupan anak. NAEYC juga berperan sebagai lembaga yang memberikan panduan dalam menjaga mutu program pembelajaran anak usia dini yang berkualitas yaitu

<sup>17</sup>Listiawati, (2017), *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, ( Jakarta: Kencana), h. 117.

<sup>18</sup>Masganti Sitorus, (2015), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, ( Medan: Perdana Publishing), h. 127.

program yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan keunikan individu.

Pembagian rentang usia berdasarkan keunikan dalam tingkat pertumbuhan dan perkembangan di Indonesia, tercantum dalam buku kurikulum dan hasil belajar anak usia dini yang terbagi kedalam rentang tahapan yaitu : (1) masa bayi berusia lahir 1-12 bulan, (2) masa *toddler* atau balita 1-3 tahun, (3) masa prasekolah usia 3-6 tahun dan (4) masa kelas B TK usia 4-5/6 tahun.

Anak usia taman kanak-kanak berada pada rentang usia 4-6 tahun. Di dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pada Bab VI pasal 28 dijelaskan bahwa “Taman kanak-kanak merupakan pendidikan formal pada jalur pendidikan anak usia dini yang mendidik anak usia 4-6 tahun.” Tujuan pendidikan taman kanak-kanak adalah membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, perilaku, pengakuan, keterampilan dan kreativitas yang diperlukan oleh anak dalam pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Dalam tumbuh kembangnya, anak usia taman kanak-kanak selalu mengikuti irama perkembangannya. Pada masa usia ini disebut juga dengan istilah masa keemasan (*Golden Age*).<sup>19</sup>

Ada berbagai kajian tentang hakikat anak usia dini, diantaranya oleh Bredecam dan Copple, Brener, serta Kellought sebagai berikut: (a) anak bersifat unik, (b) anak mengekspresikan perilakunya secara relative spontan, (c) anak bersifat aktif dan enerjik, (d) anak itu

---

<sup>19</sup>Dadan Suryana, (2016), *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana), h. 26

egosentris, (e) anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, (f) anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang, (g) anak umumnya kaya dengan fantasi, (h) anak masih mudah frustrasi, (i) anak masih kurang pertimbangan dalam bertindak, (j) anak memiliki daya perhatian yang pendek, (k) masa anak merupakan masa belajar yang paling potensial.<sup>20</sup>

Menurut Trianto Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan (*Golden Age*) di mana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seseorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat (eksplosif), begitu pun dengan perkembangan fisiknya. Dengan kata lain, bahwa anak usia dini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental yang paling pesat. Pertumbuhan dan perkembangan tersebut telah dimulai sejak prenatal, yaitu sejak dalam kandungan. Pembentukan sel saraf otak, sebagai modal pembentukan kecerdasan, terjadi saat anak dalam kandungan.<sup>21</sup>

Anak usia dini adalah anak yang memiliki berbagai potensi sejak lahir yang berada pada usia 0-8 tahun yang perlu mendapat

---

<sup>20</sup>Djoko Adi Waluyo dan Anies Listyowati, (2017), *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini*, (Depok: Divisi Kencana), h. 28-29.

<sup>21</sup>Trianto, (2013), *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana), h. 13-14.

perhatian khusus baik dari orang tua, guru, masyarakat maupun pemerintah. Usia ini merupakan (*golden age*) atau usia emas adalah masa masa terpenting bagi tumbuh kembang anak. Banyak ahli psikologi dan ahli pendidikan yang berpendapat pada usia dini sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya dan 90% dari otak anak sudah terbentuk. Pada masa ini, pertumbuhan organ-organ jasmani kecerdasan dan karakter berkembang dengan pesat. Sehingga masa-masaini anak seyogyanya diarahkan.

### **3. Kedisiplinan Anak Usia Dini**

#### **a. Pengertian kedisiplinan Anak Usia Dini**

Tata tertib merupakan peraturan yang harus ditaati. Jika tidak ada yang menaatinya, si pelanggar akan mendapatkan hukuman. Itulah sebabnya pada umumnya sering mengaitkan antara disiplin dengan peraturan dan hukuman. Dalam buku ini menjelaskan kedisiplinan anak usia dini adalah suatu pengendalian diri terhadap perilaku anak usia 0-6 tahun dalam berperilaku sesuai dengan ketentuan yang berlaku (bisa berupa tatanan nilai, norma, dan tata tertib di rumah maupun disekolah). Jadi secara sederhana, kedisiplinan anak usia dini pada dasarnya adalah sikap taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat yang dilakukan oleh anak usia 0-6 tahun.

Menurut Novan Ardy Wiyani, pada dasarnya ada dua hal yang dibentuk oleh orangtua dan guru PAUD terkait dengan karakter disiplin bagi anak usia dini yaitu, (1) mendidik anak untuk berperilaku



yang baik, (2) mendidik anak untuk menjauhi perilaku yang buruk. Jadi, tujuan yang hendak dicapai dari pembentukan karakter disiplin bagi anak usia dini adalah membentuk anak berkepribadian dan berperilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku. Sedari dini, orangtua harus membentuk kedisiplinan anak pada semua aspek kehidupannya, seperti disiplin dalam makan, disiplin dalam mandi, disiplin dalam istirahat, disiplin dalam belajar, disiplin dalam beribadah dan didiplin dalam meraih cita-citanya.

Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”(Q.S.An-Nisa:59)<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Tim Kementerian RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: SYGMA Creative Media Corp, 2014), h.223

Allah telah menyuruh kita untuk taat kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, disiplin adalah salah satu bentuk taat pada peraturan, terutama aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

Mendidik kedisiplinan pada anak merupakan proses yang dilakukan oleh orangtua dan guru sepanjang waktu. Oleh karena itu, disiplin harus dilakukan secara kontiniu dan istiqomah. Disiplin yang dilakukan secara kontiniu dan istiqomah akan membentuk suatu kebiasaan sehingga seorang individu akan dengan mudah untuk melakukannya. Misalnya jika mendidik anak untuk bangunjam 5 pagi setiap hari untuk melaksanakan shalat subuh, hal itu akan menjadi kebiasaan dan ia tidak akan merasa keberatan dalam melakukannya.

#### **b. Unsur-unsur Kedisiplinan anak usia dini**

Disiplin sangat penting artinya bagi anak. Ada tiga unsur kedisiplinan, antara lain kebiasaan, peraturan, dan hukuman. Disiplin yang dibentuk secara terus menerus akan menjadikan kedisiplinan tersebut menjadi kebiasaan. Namun pada umumnya, orangtua membentuk kedisiplinan anak dengan cara membuat dan menerapkan peraturan dan serta memberi hukuman bagi anak yang melanggar peraturan tersebut.<sup>23</sup>

Menurut John Garmo<sup>24</sup> sangat penting menanamkan kedisiplin bagi anak. Kedisiplinan membangun kebiasaan hubungan

---

<sup>23</sup>Novan Ardy Wiyani, (2013), *Bina Karakter Anak Usia Di: Panduan Orangtua dan Guru dalam Membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), h. 47

<sup>24</sup>John Garmo, (2013), *Pengembangan Karakter untuk Anak: Paduan Pendidikan (Developing Characte : Teacher Guide)*, diterjemahkan oleh Kesaint Blanc, (Jakarta: Kesaint Blanc), h. 46.

antar pribadi, meningkatkan stabilitas dan keteraturan kelompok di dalam kelas, keluarga dan masyarakat. Adapun unsur-unsur kedisiplinan yang harus di tanamkan pada anak adalah 1) keteraturan, 2) ketepatan waktu, 3) sikap hemat, dan 4) kepintaran.

Peraturan merupakan pegangan bagi setiap orang dalam suatu komunitas. Dalam peraturan terdapat hadiah dan hukuman. Anak akan mendapat konsekuensi yang berimbang jika melanggar atau menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Peraturan memiliki dua fungsi penting, yaitu fungsi pendidikan dan fungsi preventif. Fungsi pendidikan sebagai sebab peraturan merupakan alat untuk memperkenalkan perilaku yang disetujui suatu kelompok pada anak. Sedangkan fungsi preventif karena peraturan membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan. Peraturan dianggap efektif apabila setiap pelanggar atau peraturan tersebut mendapat konsekuensi yang setimpal. Jika tidak peraturan akan kehilangan maknanya. Sementara hukuman adalah suatu sanksi yang diterima oleh seseorang sebagai akibat dari pelanggaran atau aturan-aturan yang telah ditetapkan. Sanksi tersebut dapat berupa material dan non-material. Dalam lingkup keluarga ada beberapa macam hukuman, yaitu hukuman badan, penahanan diri di rumah.

### **c. Manfaat Kedisiplinan Anak Usia Dini**

Membentuk karakter disiplin pada anak usia dini merupakan upaya membentuk karakter anak agar ia bisa mengendalikan diri dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai tertentu. Disiplin juga dapat

memberi rasa aman kepada anak dengan memberitahukan mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan. Disiplin juga dapat membantu anak menghindari perasaan bersalah dan rasa malu akibat perilaku yang salah.

Al-Quran yang merupakan kalam Allah yang juga pedoman hidup kita telah mengajarkan kedisiplinan agar membuat hidup menjadi lebih teratur.

وَأَنَّا لَمَّا سَمِعْنَا الْهُدَىٰ ءَامَنَّا بِهِ ۖ فَمَنْ يُؤْمِنُ بِرَبِّهِ فَلَا يَخَافُ بَخْسًا وَلَا رَهَقًا

Artinya:

“Dan sesungguhnya kami tatkala mendengar petunjuk (Al-Quran), kami beriman kepadanya. Barangsiapa beriman kepada Tuhannya, maka ia tidak takut akan pengurangan pahala dan tidak (takut pula) akan penambahan dosa dan kesalahan.”(Q.S. Al Jinn:13)<sup>25</sup>

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya:

“Dan Al-Quran itu adalah kitab yang Kami turunkan yang diberkati, maka ikutilah dia dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat.”(Q.S. Al-An ‘am:155)<sup>26</sup>

Itu sebabnya disiplin sangat diperlukan bagi anak karena anak akan mengerti konsep yang mana boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan, anak memiliki penyesuaian pribadi dan sosial yang

---

<sup>25</sup>Tim Kementerian RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: SYGMA Creative Media Corp, 2014), h. 233

<sup>26</sup>Tim Kementerian RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: SYGMA Creative Media Corp, 2014), hlm. 507

baik serta pengendalian diri yang baik. Anak yang memiliki disiplin yang baik akan memperoleh kebahagiaan dan rasa aman di lingkungannya.

Menurut Brazelton, beberapa manfaat yang dapat diraih sejak dini berkat kedisiplinan sebagai berikut:

- 1) Pengendalian dan mengenali dorongan diri apa yang menggerakkan, apa yang menyakiti orang lain, serta belajar menahan diri bersikap seperti itu.
- 2) Mengenali perasaan diri dan apa yang menyebabkannya, apa namanya, bagaimana mengekspresikannya, atau bagaimana menyimpannya bila perlu.
- 3) Membayangkan perasaan orang lain, memahami apa yang menyebabkannya, peduli pada perasaan orang lain, dan mengetahui efeknya terhadap orang lain.
- 4) Menumbuhkan rasa keadilan dan motivasi untuk berlaku adil.
- 5) Mendahulukan kepentingan orang lain, merasa bahagia ketika memberi, bahkan rela berkorban untuk orang lain.

Hurlock mengemukakan bahwa kedisiplinan diperlukan untuk perkembangan anak karena kedisiplinan memenuhi kebutuhan tertentu seperti berikut:

- a) Disiplin memberi anak rasa aman dengan memberitahukan apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan
- b) Disiplin memungkinkan anak hidup menurut nilai-nilai tertentu yang berlaku dimasyarakat
- c) Dengan disiplin, anak belajar bersikap menurut cara yang akan mendatangkan pujian yang akan ditafsirkan anak sebagai tanda kasih sayang dan penerimaan
- d) Disiplin yang sesuai perkembangan anak berfungsi sebagai pendorong ego yang membuat anak mencapai apa yang diharapkan darinya.

Menurut Mulyasa<sup>27</sup> disiplin diri bertujuan untuk membantu anak usia dini mengenal dan menemukan dirinya, serta mengatasi dan mencegah timbulnya masalah-masalah disiplin. Selain itu menciptakan

---

<sup>27</sup>Mulyasa, (2012), *Manajemen PAUD*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 85.

suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagia kegiatan belajar dan bermain, sehingga mereka menaati segala peraturan yang ditetapkan.

Menurut Novan Ardy Wiyani tujuan dari pembentukan karakter disiplin bagi anak usia dini adalah sebagai berikut :

- a. Memberi dukungan bagi anak usia dini untuk melakukan perbuatan yang baik dan menghindari perbuatan yang buruk
- b. Membantu anak usia dini dalam memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan
- c. Membiasakan anak usia dini hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya dan juga bagi lingkungannya.<sup>28</sup>

Adapun Goods dalam *Dictionary of Education* mengartikan disiplin sebagai berikut:

- a. Proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan, atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang di inginkan
- b. Mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri, sekalipun, menghadapi rintangan
- c. Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman dan hadiah
- d. Pengekangandorongan dengan cara yang tak nyaman dan bahkan menyakitkan.<sup>29</sup>

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan kedisiplinan merupakan sikap taat pada peraturan yang sudah dibuat untuk mencapai tujuan. Peraturan yang dilanggar akan mendapat hukuman dan sebaliknya orang yang taat akan mendapat pujian atau pun hadiah.

Dalam mendidik sikap disiplin pada anak usia dini tentu mempunyai

---

<sup>28</sup>Novan Ardy Wiyani, (2013), *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orangtua dan Guru dalam Membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), h. 46-51.

<sup>29</sup>Dadan Suryana, (2016), *Pendidikan Anak Usia Dini :Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana), h. 339.

proses dan ada tahap yang harus dilakukan seorang pendidik agar sikap disiplin tersebut dapat berkembang secara baik sampai ia dewasa.

Terkait nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan pada anak usia dini, salah satunya adalah disiplin terutama disiplin dalam budaya antri sebab disiplin membentuk kebiasaan atau perilaku. Disiplin dapat diartikan juga sebagai semacam pengaruh yang telah dirancang sedemikian rupa untuk membantu dalam menghadapi tuntutan dari lingkungan. Disiplin dapat mencakup pengajaran, bimbingan atau motivasi yang dilakukan orang tua kepada anaknya maupun guru pada peserta didiknya. Disiplin merupakan kondisi yang memungkinkan seseorang atau anak untuk berproses menuju perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan dalam kehidupan bermasyarakat, terlebih disiplin dalam budaya antri.

Sedangkan menurut Hurlock menyebutkan bahwa ada 4 unsur pokok disiplin yang harus dipenuhi dan diterapkan dalam setiap permainan yaitu, peraturan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam peraturan tersebut dan dalam cara yang digunakan untuk mengajarkan dan memaksanya, hukuman untuk pelanggaran peraturan, dan penghargaan untuk perilaku yang baik yang sesuai dengan standart dan harapan sosial. Hilangnya salah satu hal pokok ini akan menyebabkan sikap yang tidak menguntungkan pada anak dan perilaku yang tidak akan sesuai dengan standart dan harapan sosial. Peraturan yang tidak diberikan sebelum kegiatan membuat disiplin anak menjadi kurang. Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu dilaksanakan

pembelajaran dan stimulasi untuk menanamkan dan menerapkan disiplin melalui kegiatan bermain yang menyenangkan dan menarik minat anak yaitu melalui kegiatan *fun game*.<sup>30</sup>

**e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Anak Usia Dini**

Dari hasil penelitian J.M Lonan dan Lioew dapat diketahui bahwa setidaknya ada empat faktor yang mempengaruhi kedisiplinan pada anak usia dini, meliputi hal-hal berikut :

1) Banyak- sedikitnya anggota keluarga

Dari hasil penelitiannya diperoleh informasi bahwa pola disiplin yang baik terdapat pada keluarga yang mempunyai besar keluarga 2-4 orang. Artinya, semakin besar jumlah anggota keluarga, pemberian disiplin terhadap anak semakin baik.

2) Pendidikan orangtua

Semakin tinggi pendidikan orangtua, ada kecenderungan kedisiplinan anak semakin baik. Hal ini disebabkan pendidikan orangtua berhubungan dengan besarnya komitmen untuk mengasuh anak. Orangtua yang berpendidikan menyediakan pengasuhan yang lebih sehat, higienis, dan mereka tanggap terhadap masalah anak.

3) Jumlah balita dalam keluarga

Pola kedisiplinan yang baik terdapat pada keluarga yang hanya mempunyai satu orang anak balita saja. Semakin banyak anak balita di dalam keluarga, pola kedisiplinan yang baik semakin berkurang.

---

<sup>30</sup>Purwanti dan Nur Ika Sari Rakhmawati, *Meningkatkan Kedisiplinan Dalam Budaya Antri Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Kegiatan Fun Game Di Ppt Mentari Pagi Surabaya*, ( *Jurnal: Jurnal PAUD Teratai. Volume 06 Nomor 01 Tahun 2017* ), h. 1.



Bila jarak kelahiran terlalu pendek, proses pendidikan untuk anak usia dini akan terlantar, apalagi jika jumlah anaknya banyak.

#### 4) Pendapatan orangtua

Semakin besar pendapatan keluarga, keluarga yang mempunyai pola kedisiplinan yang baik semakin berkurang. Hal ini memungkinkan disebabkan pada keluarga yang mempunyai penghasilan besar umumnya kedua orangtuanya bekerja sehingga pengasuhannya khususnya pembentukan kedisiplinan pada anak biasanya sedikit terbengkalai.

Menurut Moh. Shochib ada beberapa faktor penyebab anak tidak disiplin yaitu: (1) pergaulan kelompok sebaya; (2) pengaruh media massa; (3) lingkungan masyarakat; (4) lingkungan keluarga; dan (5) hilangnya sosok atau figure idealnya. Menurut Rusmanguru berperan sebagai faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya yang meliputi guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator dan fasilitator, guru sebagai evaluator. Tidak hanya itu, guru juga berperan sebagai model dan teladan yang harus dapat menampilkan setiap tingkah laku baik agar anak dapat meneladani dan mencontoh setiap sikap yang baik dari guru.<sup>31</sup>

#### **f. Indikator Kedisiplinan**

Kedisiplinan menurut Kemendiknas menyebutkan bahwa indikator disiplin pada anak usia 5-6 tahun, yaitu:

- 1) Selalu datang tepat waktu

---

<sup>31</sup>Moh.Shochib, (2010), *Pola Asuh Orang Tua*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), h. 21

- 2) Dapat memperkirakan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan sesuatu,
- 3) Menggunakan benda sesuai dengan fungsinya
- 4) Mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya
- 5) Berusaha mentaati aturan yang telah disepakati
- 6) Tertib menunggu giliran
- 7) Menyadari akibat bila tidak disiplin.

Mengenai kedisiplinan, membagi tiga indikator kedisiplinan, yaitu perilaku kedisiplinan di dalam kelas, perilaku kedisiplinan di luar kelas (lingkungan sekolah), dan perilaku kedisiplinan di rumah. Sedangkan indikator disiplin menjadi empat, yaitu ketaatan terhadap waktu belajar, ketaatan terhadap tugas pelajaran, ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, dan ketaatan terhadap waktu datang dan pulang sekolah. 15 Berdasarkan beberapa indikator disiplin di sekolah di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator disiplin di sekolah yaitu ketaatan terhadap waktu datang ke sekolah, ketataan berpakaian, ketaatan ketika berdoa sebelum kegiatan pembelajaran, ketataan terhadap tugas pelajaran (kegiatan inti), dan ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar.<sup>32</sup>

Hurlock mengemukakan indikator disiplin bahwa disiplin mengandung beberapa unsur. Unsur tersebut yakni adanya sesuatu yang harus ditaati atau di tinggalkan, seperti peraturan sekolah, tata tertib, undang-undang, atau norma dan adanya proses sikap seseorang terhadap

---

<sup>32</sup>Rimm, (2013), *S. Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*. (Alih bahasa: Lina Yusuf), (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), h. 80

hal dikemukakan. Peraturan sekolah yang diberlakukan di sekolah mencakup banyak aspek kehidupan, seperti: cara siswa berpakaian, penggunaan waktu belajar dan latihan, kebersihan, ketertiban, prestasi akademik, pribadi, sosial serta karir.

Dari penjelasan beberapa pendapat ahli mengenai indikator di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator kedisiplinan pada anak usia dini adalah 1) datang tepat waktu, 2) memakai seragam, 3) menjaga kebersihan, 4) mengerjakan tugas dengan benar, 5) dapat mengantri dengan teman-temannya, 6) menempatkan barang sesuai tempatnya, 7) tenang saat mengikuti pelajaran, 8) melaksanakan senam pagi, 9) membawa peralatan sekolah, 10) berpakaian rapi, 11) menjaga kebersihan diri, 12) disiplin saat berdoa dan 13) disiplin saat belajar.

#### **4. Permainan Tebak Gambar**

##### **a. Pengertian Permainan Tebak Gambar**

Permainan adalah salah satu bentuk aktivitas sosial yang dominan pada awal masa anak-anak. Sebab anak-anak menghabiskan lebih banyak waktunya diluar rumah bermain dengan teman-temannya dibanding terlibat aktivitas lain. Karena itu, kebanyakan hubungan sosial dengan teman sebaya dalam masa ini terjadi dalam bentuk permainan. Hetherington dan Parke mendefinisikan permainan sebagai “*A nonserious and self-contained activity engaged in for the sheer satisfaction it brings*”. Jadi, permainan bagi anak-anak adalah suatu bentuk aktivitas yang menyenangkan yang dilakukan semata-mata untuk aktivitas itu sendiri, bukan karena ingin memperoleh

sesuatu yang dihasilkan dari aktivitas tersebut. Hal ini bagi anak-anak proses melakukan sesuatu lebih menarik daripada hasil yang akan ditempatkannya.<sup>33</sup>

Permainan tebak gambar adalah aktivitas bermain yang menyenangkan bagi anak melalui media gambar, dimana anak akan berinteraksi satu sama lain dalam kelompok untuk menebak dan mencari gambar yang telah disediakan pendidik. Menurut Piaget permainan sebagai suatu media yang meningkatkan perkembangan kognitif, sosial dan bahasa anak.

Permainan memungkinkan anak mempraktekkan kompetensi-kompetensi dan kemampuankemampuan yang diperlukan dengan cara yang santai dan menyenangkan. Melalui permainan anak akan belajar kata-kata baru sehingga memperkaya perkembangan bahasanya serta mampu menggunakan bahasa secara lebih terampil. Sedangkan menurut Rita Kurnia permainan memiliki manfaat yang sangat baik bagi anak. Anak akan belajar kata-kata baru sehingga memperkaya perkembangan bahasanya serta mampu menggunakan bahasa secara lebih terampil serta luwes. Banyak kosa kata muncul dari interaksi anak dalam permainan dengan teman sebayanya.

Menurut Christine bermain tebak gambar sangat cocok untuk anak yang baru bisa menggambar. Dalam permainan ini dapat dilakukan dengan membisikan atau menulis kata yang hendak

---

<sup>33</sup>Desmita, (2010), *Psikologi Perkembangan*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 141.

digambar, kemudian, bebaskan imajinasi anak untuk menginterpretasikan kata tersebut ke dalam sebuah gambar.<sup>34</sup>

Permainan tebak gambar merupakan cara atau gaya dalam proses pembelajaran anak usia dini yang lebih sesuai untuk meningkatkan minat belajar anak sehingga proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Metode tebak gambar juga merupakan salah satu pengembangan dari permainan edukatif sebagai metode mendidik yang membuat anak senang untuk belajar.

Permainan tebak gambar merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar anak didiknya. Karena dengan permainan ini anak dengan sendirinya akan termotivasi untuk mengikuti apa yang sedang guru jelaskan karena anak merasa tertantang, terpancing untuk mengetahui gambar apa yang dibawa oleh gurunya. Permainan tebak gambar merupakan salah satu permainan yang diminati anak, sebab kebanyakan anak usia taman kanak-kanak sangat menyukai gambar-gambar apalagi gambar yang belum pernah ia lihat.

Arief S. Sadiman mengemukakan Bermain adalah suatu kegiatan dengan atau tanpa menggunakan sesuatu dimana diberikan kesenangan, informasi, bahkan imajinasi terhadap sesuatu. Permainan tebak gambar adalah permainan universal, yang dilakukan oleh sekelompok orang dimana satu anggota kelompoknya menjadi juru gambar dan anggota yang lain menebak gambar dari kartu yang

---

<sup>34</sup>Chistine Lerin, (2009), *Permainan untuk Meningkatkan Kecerdasan dan Kreativitas Buah Hati*, ( Jakarta : Tansmedia), h. 83.

ditunjukkan oleh penyuluh. Permainan tebak gambar bukan sekedar bermain, tetapi dalam permainan ini anak-anak juga dapat belajar.

Sudjana dan Rivai mengemukakan bahwa gambar merupakan pesan visual yang paling sederhana, praktis, mudah dibuat, dan banyak diminati peserta didik terlebih gambar berwarna. Cucu Eliyawati berpendapat bahwa gambar diam atau gambar mati adalah gambar-gambar yang disajikan secara fotografik misalnya gambar tentang manusia, binatang, tempat atau objek lainnya yang ada kaitannya dengan bahan/isi tema yang diajarkan dan bersifat tunggal namun ada yang berseri.<sup>35</sup>

Agus F. Tangyong mengemukakan gambar yang digunakan dapat berupa gambar bermacam-macam gerak sesuai dengan jenis kata yang dikehendaki (kata kerja), gambar bermacam-macam benda yang diperlukan (jenis kata benda), gambar bermacam-macam bentuk, gambar bermacam-macam keadaan untuk menanamkan kata keterangan (banjir, gunung meletus, dan lain-lain).<sup>36</sup>

Gambar atau foto yang baik dapat digunakan sebagai media belajar. Ciri-ciri gambar yang baik digunakan untuk media belajar menurut Sudirman adalah: 1) dapat menyampaikan pesan dan ide tertentu; 2) memberi kesan yang kuat dan menarik perhatian kesederhanaan, yaitu sederhana dalam warna, tetapi memiliki kesan tertentu; 3) merangsang orang yang melihat untuk ingin mengungkapkan tentang obyek-obyek dalam gambar; 4) berani dan dinamis, pembuatan gambar hendaknya menunjukkan gerak atau perbuatan; dan 5) bentuk gambar bagus, menarik dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.<sup>37</sup> Gambar yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar yang dapat mengenalkan ada

---

<sup>35</sup>Cucu Eliyawati, (2010), *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional), h. 100.

<sup>36</sup>Agus F. Tangyong, (2010), *Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Grasindo), h.149

<sup>37</sup>Dadan Djuanda, (2015), *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan), h.103.

dengan berbagai kegiatan disiplin, sehingga anak bisa membiasakan untuk disiplin dan melaksanakannya dalam sehari-hari seperti mematuhi peraturan di sekolah.

Diantara media pendidikan yang ada, media yang sering dipakai adalah media gambar. Media ini berfungsi menyalurkan pesan dari sumber informasi ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihat dan pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami secara tepat agar proses penyampaian pesan dapat efektif dan efisien. Namun secara khusus media gambar berfungsi untuk menarik perhatian, menjelaskan sajian ide, mengilustrasikan atau memberi variasi pada fakta yang kemungkinan akan dilupakan atau diabaikan. Media gambar merupakan media sederhana, mudah dalam pembuatannya, dan ditinjau dari pembiayaan termasuk media yang murah harganya.<sup>38</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah alat yang digunakan guru dalam pembelajaran berupa gambar yang disajikan untuk menarik perhatian anak didik dan merangsang anak untuk mengilustrasikan gambar tersebut. Dalam permainan sendiri gambar ini akan menjadi media dan saat permainan berlangsung anak akan menebak gambar yang disediakan guru lalu anak mengaplikasikan dari gambar tersebut. Permainan tebak gambar adalah kegiatan yang

---

<sup>38</sup>A. Konasih, (2017), *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grasindo), h. 26.

mengajak anak untuk bersenang melalui gambar, anak akan mempraktekan dari setiap kegiatan gambar yang disajikan guru.

Dalam Al-Qur'an Allah Berfirman :

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى  
النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ.

Artinya :

Dengan kitab Itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus. (QS. Al-Maidah 16)<sup>39</sup>

Pada ayat diatas, Allah Swt menyebutkan tiga macam kegunaan dari Al Qur'an. Hal ini jika kita kaitkan dengan media dalam pendidikan maka kita akan mengetahui bahwa minimal ada tiga syarat yang harus dimiliki suatu media sehingga alat ataupun benda yang dimaksud dapat benar-benar digunakan sebagai media dalam pembelajaran.

Bahwa media harus mampu memberikan petunjuk (pemahaman) kepada siapapun siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan memahami medianya. Ringkasnya, media harus mampu mewakili setiap pikiran sang guru sehingga dapat lebih mudah memahami materi.

---

<sup>39</sup>Tim Kementerian RI, (2014), *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: SYGMA Creative Media Corp), hlm. 224



Dalam Tafsir Al Maraghi disebutkan bahwa Al Qur'an sebagai media yang digunakan oleh Allah akan mengeluarkan penganutnya dari kegelapan Aqidah berhala. Keterangan ini memiliki makna bahwa setiap media yang digunakan oleh seorang guru seharusnya dapat memudahkan siswa dalam memahami sesuatu.

#### **b. Fungsi dan manfaat Permainan Tebak Gambar**

Dalam proses pembelajaran, ada dua unsur yang amat penting yakni metode dan media pembelajaran. Pemilihan metode tertentu akan mempengaruhi jenis media yang sesuai dengan metode tersebut. Fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran, yang ikut mempengaruhi situasi, kondisi dan lingkungan belajar dalam rangka menciptakan tujuan pembelajaran yang telah diciptakan dan didesain oleh guru.

Permainan tebak gambar menjadi alat bantu saat proses pembelajaran, fungsi dari permainan tebak gambar ini adalah untuk memotivasi belajar anak dan menarik perhatian anak didik dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi yang menyenangkan tentu membuat anak lebih rileks dalam menerima semua materi yang diberikan. Permainan tebak gambar akan mengajak anak mengenal suatu objek yang ada digambar, ketika anak disuruh untuk fokus dan menyuruh mereka menebak gambar ini akan membuat anak lebih tertarik dan pastinya kebanyakan anak akan berusaha menjawab gambar apa yang mereka tebak.

Cucu Eliyawati menyatakan bahwa ada beberapa keuntungan yang bisa diperoleh dengan menggunakan media gambar diam diantaranya:

- 1) Media ini dapat menerjemahkan ide/gagasan yang sifatnya abstrak menjadi lebih konkrit,
- 2) Banyak tersedia dalam buku-buku, majalah, surat kabar, kalender, dan sebagainya
- 3) Mudah menggunakannya dan tidak memerlukan peralatan lain,
- 4) Tidak mahal, bahkan mungkin tanpa mengeluarkan biaya untuk pengadaannya,
- 5) Dapat digunakan pada setiap tahap kegiatan pendidikan dan semua tema.<sup>40</sup>

Bermain sebagai pendekatan dalam pembelajaran anak usia dini yang hendaknya dilakukan dengan cara sederhana, menyenangkan dan dengan media yang menarik. Salah satu permainan yang mengembangkan kognitif adalah bermain tebak gambar. Permainan ini begitu sederhana, namun jika guru kreatif dalam mengembangkannya maka akan menumbuhkan kemampuan anak dalam berbagai aspek perkembangan antara lain perkembangan kognitif anak. Dalam penelitian ini berbeda, peneliti akan menggunakan permainan tebak gambar sebagai alat untuk mengetahui apakah ada pengaruh dalam kedisiplinan anak usia dini.

Dalam permainan tebak gambar kemampuan kognitif yang diharapkan salah satunya dapat mengasah kecerdasan anak dalam memahami objek dan mengabungkannya dengan tindakan apakah anak mampu melakukan seperti apa yang ada di gambar. Tujuan dari permainan tebak gambar antara lain:

---

<sup>40</sup>Cucu Eliyawati, (2010), *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional), h.115. 46

- 1) Untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak dalam memperoleh pengetahuan, kemampuan memecahkan masalah, mengembangkan kemampuan logika akan ruang dan waktu dan kemampuan berpikir teliti.
- 2) Mampu membandingkan dan membedakan
- 3) Anak dapat memahami berbagai konsep pengetahuan dari gambar yang ditampilkan, konsep bentuk, warna dan ukuran, konsep matematika sederhana maupun konsep sains sederhana
- 4) Mengetahui manfaat dan proses terjadinya sesuatu atau cara pembuatannya.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan permainan tebak gambar terhadap kedisiplinan anak adalah, (a) dapat membantu anak mengenalkan sikap-sikap disiplin melalui gambar (b) anak dapat membedakan sikap disiplin yang benar dan tidak, (c) dari gambar anak dapat melakukan seperti yang digambar (d) anak akan menjadi terbiasa melakukan sikap disiplin

Menurut Tadkiroatun Musiroh bermain adalah sarana tumbuh dan berkembang bagi anak. Melalui bermain anak melakukan gerakan-gerakan yang bermanfaat untuk pertumbuhan mereka, bermain juga sebagai sarana belajar yang esensial bagi mereka. Melalui bermain, anak belajar tentang negosiasi, berkomunikasi, sudut pandang, pikiran dan perasaan orang lain. Ada banyak manfaat bermain bagi anak usia dini, oleh karena itu, penting bagi guru untuk membuat program yang berorientasi perkembangan.

Kegiatan bermain mempengaruhi perkembangan keenam aspek perkembangan anak, yakni aspek kesadaran diri (*personal awareness*), emosional, sosialisasi, komunikasi, kognisi dan ketrampilan motorik. Permainan dalam proses pembelajaran di TK harus menyenangkan anak sehingga mereka dapat terlibat aktif dalam permainan tersebut dan tidak merasa terpaksa. Dalam permainan anak diberi kesempatan untuk berkreasi sendiri sehingga anak merasa senang dan tidak bosan. Dalam proses pembelajaran TK guru diharapkan lebih kreatif membuat metode-metode pembelajaran, sebagaimana terdapat dalam Garis-Garis Besar Program Belajar Taman Kanak-kanak tujuan kegiatan belajar anak TK adalah untuk membantu meletakkan dasar kearah sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

Permainan tebak gambar merupakan cara atau gaya dalam proses pembelajaran anak usia dini yang lebih sesuai untuk meningkatkan minat belajar anak sehingga proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Metode tebak gambar juga merupakan salah satu pengembangan dari permainan edukatif sebagai metode mendidik yang membuat anak senang untuk belajar.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>Parno Banaran, Jurnal:*Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Permainan Tebak Gambar Di TK Randubawa Banyuputih Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2011/2012*

### **c. Langkah-Langkah Permainan Tebak Gambar**

1. Sebelum dimulai permainan bagi anak menjadi 3 kelompok
2. Setelah dibagi pastikan guru sudah memberi peraturan bermain, yaitu tertib saat mengikuti permainan.
3. Setiap kelompok mempunyai giliran untuk maju kedepan untuk memilih kata kunci yang sudah disiapkan guru.
4. Setelah anak memilih kata kunci, baru anak menebak gambar dari yang di sediakan guru yang berkaitan dengan kata kunci tersebut. Misalnya “guru dan Murid”
5. Setelah anak berhasil menebak baru guru menjelaskan kedisiplinan yang ada digambar.
6. Setelah itu anak meniru kegiatan yang ada di gambar.

### **B. Kerang Berpikir**

Kedisiplinan itu adalah mengikuti segala peraturan yang ada dalam organisasi dan menjalankannya dengan sepenuh hati. Kedisiplinan menjadi hal yang sangat di jaga agar tujuan dalam organisasi tersebut terlaksanakan. kedisiplinan merupakan sikap taat pada peraturan yang sudah dibuat untuk mencapai tujuan. Peraturan yang dilanggar akan mendapat hukuman dan sebaliknya orang yang taat akan mendapat pujian atau pun hadiah. Dalam mendidik sikap disiplin pada anak usia dini tentu mempunyai proses dan ada tahap yang harus dilakukan seorang pendidik agar sikap disiplin tersebut dapat berkembang secara baik sampai ia dewasa.

Permainan tebak gambar adalah suatu aktivitas bermain yang menggunakan media gambar. Permainan tebak gambar bertujuan dalam

meningkatkan minat belajar anak dan membantu anak dalam gaya belajar yang visual.

### C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan Nur Khasanah dan Mellevi Agustina Ningrum menyatakan bahwa melalui metode bermain bola estafet dapat meningkatkan kedisiplinan anak usia 3-4 tahun di PPT Hasanah Terpadu Sambikerep Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan yang terjadi dari siklus I dan siklus II. Hasil dari penelitian ini pada siklus I aktivitas guru menunjukkan persentase 66,06% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 87,49%. Aktivitas anak pada siklus I sebesar 62,49% meningkat menjadi 83,92% pada siklus II. Nilai rata-rata kedisiplinan anak pada siklus I tingkat perkembangannya memperoleh persentase sebesar 59,25% dan siklus II meningkat dengan persentase 85,64%. Hal ini berarti terjadi peningkatan kedisiplinan melalui kegiatan bola estafet, sehingga penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil karena telah mencapai target yang telah ditentukan.<sup>42</sup> Jika dikaitkan dengan penelitian yang saya lakukan, keduanya sama mengembangkan kedisiplinan tetapi dengan menggunakan metode bermain bola estafet.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Vortuna, Wusono Indarto dan Hukmi menyatakan bahwa adanya Pengaruh Permainan Tebak Gambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Bonai Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera

---

<sup>42</sup>Nur Khasanah dan Mallevi Agustin Ningrum, *Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Metode Bermain Bola Estafet Di Ppt Hasanah Terpadu Sambikerep Surabaya*, (Jurnal : Jurnal PAUD Teratai Volume 06 Nomor 03 Tahun 2017).

Barat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian melihat pengaruh permainan tebak gambar terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,694 dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar  $0,694 \times 0,694 = 0,481$  artinya adalah pengaruh permainan tebak gambar terhadap kemampuan berbicara adalah sebesar 48,16% yang berada pada kategori kuat.<sup>43</sup> Jika dikaitkan dengan penelitian yang saya lakukan, keduanya sama-sama menggunakan permainan tebak gambar tetapi dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak.

Penelitian yang dilakukan Aisan Saniapon mengatakan bahwa metode pembiasaan dapat meningkatkan kedisiplinan anak kelompok B di Paud Negeri Pembina Palu. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan melalui metode pembiasaan dapat meningkatkan kedisiplinan anak, terbukti ada peningkatan kedisiplinan anak dari siklus I ke siklus II dalam membawa perlengkapan belajar kategori sangat baik dan baik dari 44% menjadi 80% (36%), kemudian kedisiplinan anak mengikuti kegiatan belajar dengan kategori sangat baik dan baik dari 48% menjadi 88% (40%), dan kedisiplinan anak dalam membaca doa dengan kategori Berkembang Sangat Baik dan Berkembang Sesuai Harapan dari 48% menjadi 92% (44%). Secara umum terjadi peningkatan rata-rata 40% dari siklus satu ke siklus dua, walaupun masih ada anak yang belum meningkat kedisiplinannya tetapi hanya berkisar

---

<sup>43</sup>Dewi Vortuna, Wusono Indarto dan Hukmi, Jurnal: *Pengaruh Permainan Tebak Gambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Atfal Tanjung Bonai Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat*

5,33% dari masing-masing aspek yang diamati dengan kategori Belum Berkembang.<sup>44</sup>

Jika dikaitkan dengan penelitian yang saya laksanakan, keduanya sama dalam meningkatkan kedisiplinan tetapi menggunakan metode pembiasaan. Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan dari setiap penelitian. Walaupun adanya perbedaan dari penelitian yang saya lakukan, namun masih bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan anak dan mengenalkan sikap disiplin pada anak.

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir yang sudah di jelaskan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa adanya pengaruh permainan tebak gambar terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fajar Desa Kuta Galuh Kecamatan Lawe Bulan Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2018/2019.

- $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan permainan tebak gambar terhadap kedisiplinan anak
- $H_a$  : Terdapat pengaruh signifikan permainan tebak gambar terhadap kedisiplinan anak

---

<sup>44</sup>Aisan Saniapon, (2015) *Jurnal: Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Metode Pembiasaan kelompok B di Paud Negeri Pembina Palu.*



### BAB III

#### METODELOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RA Al-Fajar Desa Kuta Galuh, Kecamatan Lawe Bulan, Aceh Tenggara. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

##### B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimental*. Metode kuasi-eksperimental di gunakan untuk mendekati kondisi eksperimental pada suatu situasi yang tidak memungkinkan manipulasi variabel.<sup>45</sup> Jadi dalam penelitian ini akan dilakukan eksperimental dengan membandingkan dua situasi yang berbeda, yaitu pada satu situasi akan menggunakan permainan tebak gambar dan satu situasi lagi tidak menggunakan metode permainan tebak gambar, melainkan menggunakan metode yang digunakan sekolah. Desain penelitian ini dapat di gambar sebagai berikut:

Table. 3.1 Desain Penelitian

Kelas	Uji	Perlakuan	Uji
Eksperimen	Pre-Test	Permainan Tebak Gambar	Post-Test
Kontrol	Pre-Test	-	Post-Test

---

<sup>45</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), h. 183.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa, orang, benda, suatu hal yang didalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak usia dini yang kelompok B (5-6 tahun) di RA Al-Fajar Desa Kuta Galuh Kecamatan Lawe bulan Aceh Tenggara. Dan untuk penarikan sampelnya peneliti menggunakan teknik *Total Sampling*. Teknik Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan popolasi.<sup>46</sup> Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono jumlah populasi kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, karena populasi yang ada di TK IT Al-Fajar berjumlah 30, maka seluruh populasi dari penelitian ini adalah menjadi sampel.

Tabel. 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Anak
Eksperimen	15
Control	15
Total	30

---

<sup>46</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, (2015), *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), h. 63

#### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (Permainan tebak gambar) dan variabel terikat (kedisiplinan). Dalam hal ini peneliti akan menguraikan defenisi operasioanl dari setiap variabel.

- a. Kedisiplinan adalah mengikuti segala peraturan yang ada dalam organisasi dan menjalankannya dengan sepenuh hati. Kedisiplinan menjadi hal yang sangat di jaga agar tujuan dalam organisasi tersebut terlaksanakan.kedisiplinan merupakan sikap taat pada peraturan yang sudah dibuat untuk mencapai tujuan.
- b. Permainan tebak gambar adalah suatu aktivitas bermain yang menggunakan media gambar untuk ditebak oleh peserta didik.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.<sup>47</sup> Adapun intrumen yang digunakan peneliti yaitu lembaran observasi. Dalam lembaran observasi terdapat beberapa indikator yang menjadi penilaian saat pengamatan berlangsung.

---

<sup>47</sup>Burhan Bungin, (2007), *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Putra Grafika), h. 115.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi pada Kedisiplinan Anak

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Jumlah
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	5
		Anak dapat tertib saat belajar	
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya	
		Anak dapat tertib saat berdoa	
		Anak rapi dalam berpakaian	
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	1
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	1
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	1
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	1
<b>Total</b>			<b>10</b>

Jawaban yang paling tinggi adalah 4 dan yang rendah adalah 1. Jumlah skor akan dibagi berapa banyak indikator yang dapat dicapai oleh setiap anak. Adapun kriteria nilai dapat di kategorikan sebagai berikut:

Tabel. 3.4 Kriteria Penilaian

<b>Tabel Klasifikasi kedisiplinan</b>		
<b>No.</b>	<b>Rentang Rerata Skor</b>	<b>Kriteria</b>
1.	0,1 – 1,0	Belum Berkembang (BB)
2.	1,1 – 2,0	Mulai Berkembang (MB)
3.	2,1 – 3,0	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4.	3,1 – 4,0	Berkembang Sangat Baik (BSB)

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan sehingga akan didapat hasilnya berupa generalisasi dari pembuktian hipotesis. Teknik analisis data pada penelitian ini akan menggunakan dua statistik, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 147.

## 2. Uji Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>49</sup>

Asumsi dasar dalam penggunaan analisis statistika bahwa: sampel penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal, dan penyimpangan yang terjadi di dalam kelompok-kelompok tidak jauh berbeda.<sup>50</sup> Dengan demikian, maka akan dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas data sebelum menguji hipotesis statistik pada penelitian ini.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada di pusat.<sup>51</sup>

- 1) Pengamatan  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  disajikan angka baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

$\bar{X}$  : Rata-rata

$S$ : Simpang baku sampel

- 2) Untuk tiap angka baku ini dengan menggunakan distribusi normal dihitung peluang  $F$ :

$$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$$

---

<sup>49</sup>Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 148.

<sup>50</sup>Zulkifli Matondang, (2013), *Statistika Pendidikan*, Medan: Unimed Press, h. 168.

<sup>51</sup>Yulingga Nanda Hanif, (2017), *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Kencana), h. 67.

3) Selanjutnya dihitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$ .

Jika proporsi itu menyatakan dengan  $S(Z_i)$ , maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

4) Menghitung  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian ditentukan harga mutlaknya.

5) Mengambil harga mutlak yang besar ( $L_0$ ) untuk menerima atau menolakhipotesis, kemudian membandingkan  $L_0$  dengan nilai kritis yang diambil dari daftar, untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

Dengan kriteria:

Jika  $L_0 < L_{\text{tabel}}$ , maka sampel berdistribusi normal.

Jika  $L_0 > L_{\text{tabel}}$ , maka sampel tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas adalah uji perbandingan varian dua data yang dibandingkan. Dalam stimulasi ini adalah membandingkan varian antara variabel metode bermain peran dengan variabel perkembangan moral. Uji homogenitas dilakukan dengan Uji F menggunakan rumus. Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain homogen berartinya bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama<sup>52</sup>

1) Cari  $F_{\text{hitung}}$  dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

2) Tetapkan  $\alpha$  yaitu 0,05

3) Hitung  $F_{\text{tabel}} = F(n \text{ varians besar} - 1, n \text{ varians terkecil} - 1)$

---

<sup>52</sup>Yulingga Nanda hanif, (2017), *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Kencana), h. 58.

4) Bandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

Dengan kriteria:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka sampel bervariasi homogen.

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka sampel bervariasi heterogen.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau tidak. Dikarenakan sampel berdistribusi normal dan bervariasi homogen, maka perhitungan menggunakan uji-t dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

$t$  : Luas daerah yang dicapai

$n_1$  : Banyak anak pada sampel kelas eksperimen

$n_2$  : Banyak anak pada sampel kelas kontrol

$S_1$  : Simpangan baku pada kelas eksperimen

$S_2$  : Simpangan baku pada kelas kontrol

$S$  : Simpangan baku  $S_1$  dan  $S_2$

$\bar{X}_1$  : Rata-rata selisih kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  : Rata-rata selisih skor kelas kontrol

Kriteria pengujian:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan *sign. 2 tailed* > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan *sign. 2 tailed* < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.



### Gambar Permainan Tebak Gambar

Gambar	Keterangan
	<p>Anak disiplin saat mengikuti pelajaran</p>
	<p>Anak disiplin dalam menjaga kebersihan</p>
	<p>Anak disiplin saat mengantri</p>



Disiplin saat memasuki kelas



Disiplin saat menjaga kebersihan diri

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum TK IT Al-Fajar**

###### **a. Sejarah umum berdirinya TK IT Al-Fajar**

TK IT Al-Fajar beralamat di Desa Kuta Galuh yang berdekatan dengan Kuta Pasir dan Desa Kutacane Lama. TK IT ini berdiri sejak tahun 2018. Walaupun masih baru TK IT Al-Fajar sudah mempunyai kuliatas yang baik dan sering juga mengikuti perlombaan tingkat TK. Awal didirikan TK ini karena adanya kebutuhan pendidikan untuk anak usia dini, selain itu karena jarak TK yang lain jauh dari desa tersebut sehingga pemilik yayasan ini berinisiatif untuk membuka yayasan TK IT Al-fajar ini. Jarak TK dari jalan besar lumayan cukup jauh dari jalan besar sehingga jauh dari kebisingan dan ketika anak belajar juga lebih nyaman.

Awalnya pemilik yayasan hanya menyediakan 1 kelas saja, setelah banyak informasi mengenai TK IT tersebut akhirnya banyak masyarakat yang memasukan anaknya ke sekolah tersebut dan dari desa lain pun percaya kepada sekolah tersebut untuk menyekolahkan anak mereka ke TK IT Al-Fajar.

**b. Profil TK IT al-Fajar**

Nama : TK IT Al-Fajar  
 Alamat : Desa Kuta Galuh, Kecamatan Lawe Bulan,  
 Kutacane Aceh Tenggara

**Identitas sekolah**

Nama sekolah : TK IT Al-Fajar  
 Kode Pos : 24665  
 Kelurahan/Kec. : Lawe Bulan  
 Tahun Berdiri : 2018  
 Status TK : Terdaftar

**Identitas Kepala Yayasan**

Nama : Susi Hartini, ST  
 Pendidikan : Sarjana Teknik S1  
 Alamat Rumah : Desa Kuta Galuh, kecamatan Lawe Bulan

**c. Visi dan Misi**

Visi : Mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan dasar  
 yang lebih berdasarkan islami

Misi

- 1) Menghasilkan lulusan yang mempunyai kepribadian islam, memahami akidah islam, menguasai dasar-dasar iptek seni dan keterampilan
- 2) Anak dapat menunjukkan kemampuan bersosialisasi dalam lingkungan dan masyarakat

**d. Sarana dan Prasarana**

Tabel 4.1 Jumlah dan Kondisi Bangunan

<b>No</b>	<b>Bangunan/Ruang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kondisi</b>
1.	Ruang kelas	2	Baik
2.	Ruang kantor	1	Baik
3.	Toilet	1	Baik
4.	Teras	1	Baik

Tabel 4.2 Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

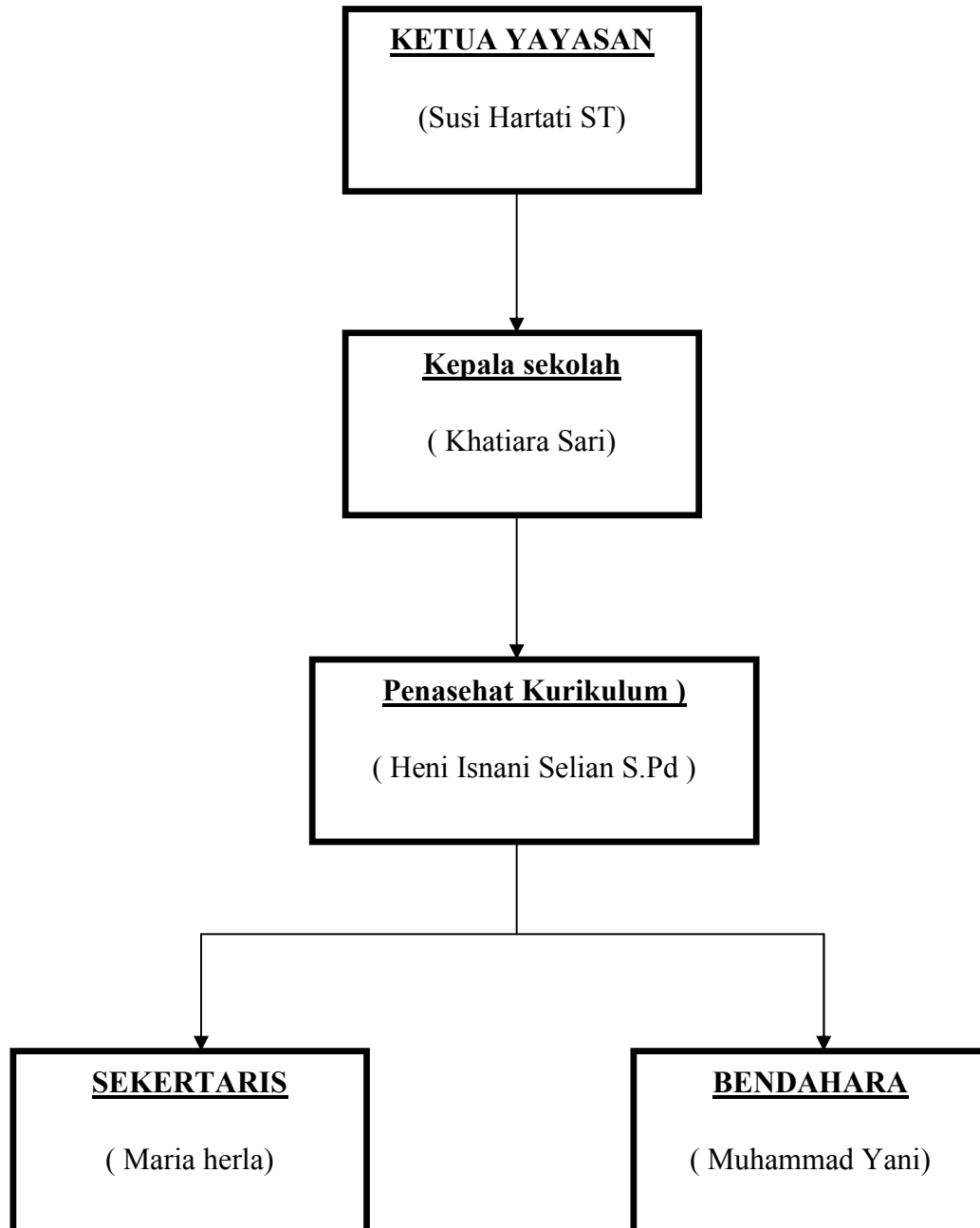
<b>No</b>	<b>Jenis sarana dan prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kondisi</b>
1.	Meja anak	8	Baik
2	Papan tulis	2	Baik
3	Penghapus	2	Baik
4	Spidol	4	Baik
5	Infokus	1	Baik
6	Halaman bermain	1	Baik
7	Ayunan	1	Baik
8	Papan seimbang	1	Baik
9	Perosotan	1	Baik

**e. Anak Didik**

Tabel 4.3 jumlah Anak Didik

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	B	15
2	B	16

**STRUKTUR ORGANISASI TK IT “ AL FAJAR”**



## 2. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

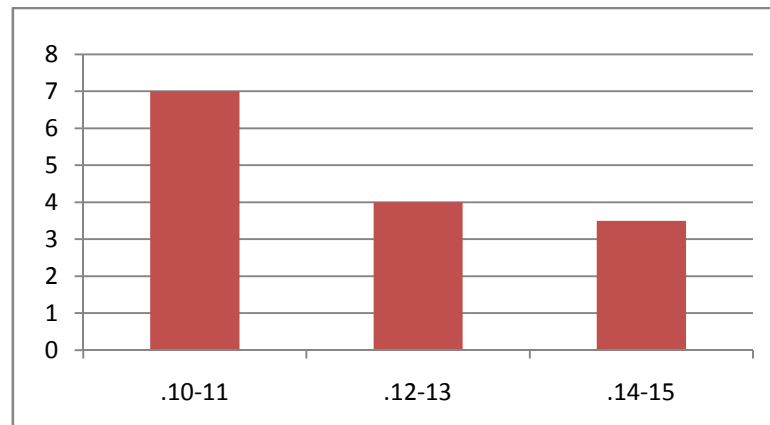
### a. Data Nilai Kedisiplinan Anak pada Kelas Eksperimen (*Pre-Test*)

Penulis melakukan observasi awal untuk mengetahui kemampuan kedisiplinan anak di TK IT Al-Fajar. Dengan mengamati sikap disiplin anak sebelum diberi perlakuan. Hasil data *pre-test* kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data *Pre-Tes* kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Peresentase	Kumulatif	
				Frekuensi	Peresentase kumulatif
1	10-11	7	46,67%	7	46. 67%
2	12-13	4	26,67%	11	73,33%
3	14-15	4	26,67%	15	100%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *pre-tet* pada kelas eksperimen dengan jumlah 15 orang anak, memperoleh nilai 10-11 sebanyak 7 anak, 12-13 sebanyak 4 anak dan 14-15 sebanyak 4 anak dan memperoleh nilai rata-rata yaitu 12, 067 dan simpangan baku 1,57. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar. 4.1 Diagram *Pre-Test* Kelas Eksperimen

**b. Data Nilai Kedisiplinan Anak pada Kelas Eksperimen (*Post-Test*)**

Setelah diberi perlakuan dengan menggunakan permainan tebak gambar pada kelas eksperimen TK IT Al-Fajar. Hasil data yang diperoleh sebagai berikut:

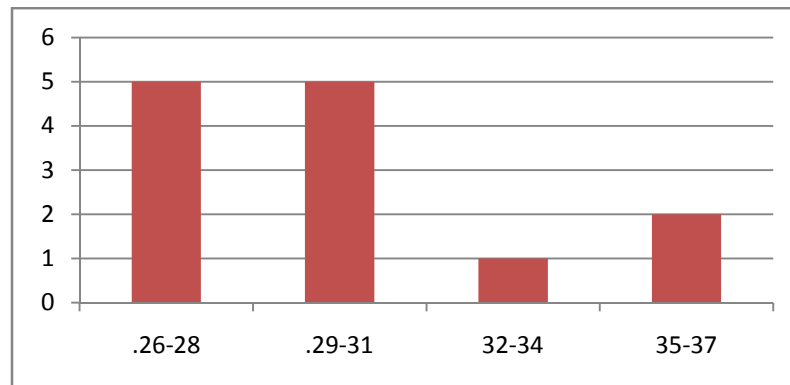
Tabel 4.5 Data Nilai Post-Test Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kumulatif	
				Frekuensi	Persentase kumulatif
1	26 - 28	5	33,33%	5	33,33%
2	29 - 31	7	46,67%	12	80%
3	32 - 34	1	6,67%	13	86,67%
4	35 - 37	2	13,33%	15	100%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan hasil *post-test* yang dilakukan dengan memberikan perlakuan yaitu permainan tebak gambar dengan jumlah 15 anak memperoleh nilai 26-28 sebanyak 5 anak, 29-31 sebanyak 7 anak, 32-34 sebanyak 1 dan 35-37 sebanyak 2 anak, dan



memperoleh nilai rata-rata 29,87, simpangan baku 3,067. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat diagram berikut:



Gambar. 4. 2 Diagram *Post-test* kelas eksperimen

**c. Hasil Observasi Kedisiplinan Anak pada Kelas Kontrol (*Pre-Test*)**

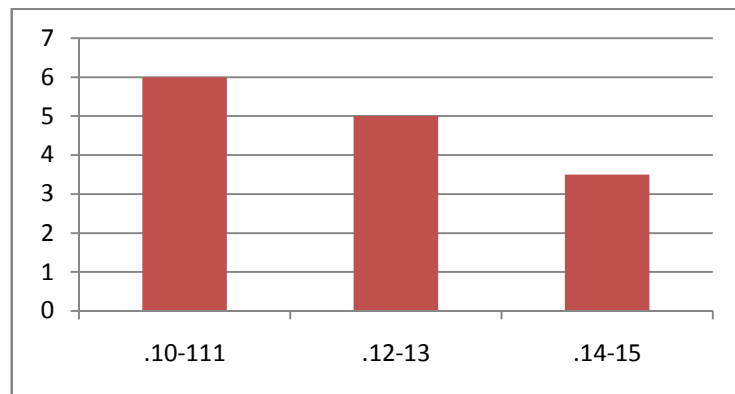
Pengamatan dilakukan kelas kontrol dengan melakukan pre-test untuk mengetahui kedisiplinan anak tanpa adanya diberi perlakuan pada kelas kontrol TK IT Al-fajar Hasil data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel. 4. 6 data nilai *Pre-Test* kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Peresentase	Kumulatif	
				Frekuesni	Peresentase kumulatif
1	10-11	6	40%	6	40%
2	12-13	5	33,33%	11	73%
3	14-15	4	26,67%	15	100%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukan nilai pre-test pada kelas kontrol dengan jumlah 15 anak memperoleh nilai 10-11 sebanyak 6 anak, 12-

13 sebanyak 5 anak, 14-15 sebanyak 4 anak dan nilai rata-rata 12,067 dan simpangan baku 1, 79. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar. 4.3 Diagram *Pre-Test* kelas Kontrol

**d. Hasil Observasi Kedisiplinan Anak pada Kelas Kontrol (*Post-Test*)**

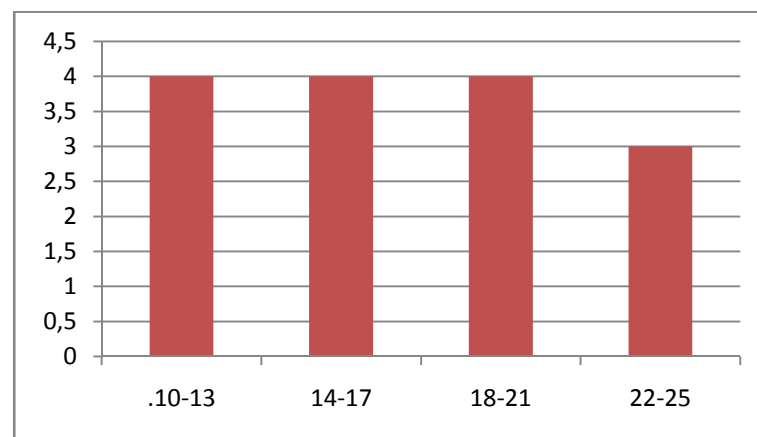
Setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode yang dilakukan di TK tersebut yaitu metode nasehat, maka dilakukan *post-test* untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan anak di kelas kontrol. Hasil data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data nilai *Post-test* kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Peresentase	Kumulatif	
				Frekuensi	Peresentase kumulatif
1	10 – 13	4	46,67%	4	46,67%
2	14 - 17	4	46,67%	8	53,33%%
3	18 - 21	4	46,67%	12	80%
4	22 - 25	3	20%	15	100%

<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>
---------------	-----------	-------------	-----------	-------------

Tabel diatas menunjukan bahwa nilai post-test pada kelas konrtol TK IT Al-Fajar dengan jumlah siswa 15 anak, memperoleh nilai 14-17 sebanyak 4, 18-21 sebanyak 4 dan 22-25 sebanyak 3 dengan nilai rata-rata 17, 2 dan simpangan baku 5,059. Untuk lebih jelas dapat lihat gambar grafik dibawah ini:



Gambar. 4.4 Diagram *Post-test* kelas Kontrol

## B. Uji Persyaratan Analisis

Langkah selanjut yang dilakukan adalah melakukan pengujian persyaratan pada data-data yang telah didapat dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan menggunakan uji t. Uji persyaratan analisis ini data yang dihitung harus normal dan homogen. Berikut ini akan dijelaskan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dari kedua sampel yang telah di dapat yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas sebagai persyaratan analisis dapat menggunakan rumus Liliefors. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

**a. Kelas Eksperimen**

Tabel 4.8 Uji Normalitas kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
1.	Pre- Test	0.216912	0.220	Normal
2.	Post- Test	0.16839	0,220	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan dari uji normalitas pada kelas eksperimen tahap *pre-test* adalah  $L_{hitung} = 0,216912$  dan  $L_{tabel} = 0,220$  dengan kriteria  $\alpha = 0,05$ . Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data nilai *Pre-Test* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Begitu juga pada tahap *Post-Tes* memperoleh  $L_{hitung} = 0,16839$  dan  $L_{tabel} = 0,220$ . Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data nilai post-test dinyatakan berdistribusi normal.

**b. Kelas Kontrol**

Tabel 4.8 Uji Normalitas kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
1.	Pre-Test	0.181509	0,220	Normal
2.	Post-test	0.173955	0,220	Normal

Tabel di atas menunjukkan nilai yang diperoleh pada kelas kontrol pada tahap *pre-test* didapat  $L_{hitung} = 0,181509$  dan  $L_{tabel} = 0,220$  dengan kriteria  $\alpha = 0,05$ . Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka nilai data *pre-tes* kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Dan pada tahap *pos-test* didapat  $L_{hitung} = 0,173955$  dan  $L_{tabel} = 0,220$ . Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka nilai data *post-tes* kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dan hasil dari hitungan menunjukkan normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas varians dijelaskan sebagai berikut:

### a. Kelas eksperimen

Tabel 4.9 Uji Homogenitas kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen	Nilai	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
1	Pre-Test	1,581	1,938	2,403	Homogen
2	Post-Test	3,065			

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari hitungan antara *pre-tes* dan *pos-test* pada kelas eksperimen didapat  $F_{hitung} = 1,938$  dan  $F_{tabel} = 2,403$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima :  $H_a$  ditolak. Jadi nilai kelas eksperimen *pre-test* dan *posttest* adalah Homogen.

**b. Kelas kontrol**

Tabel 4.10 Uji Homogenitas kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol	Nilai	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
1	Pre-Test	1, 791	1, 051	2,403	Homogen
2	Post-Test	3, 374			

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari hitungan antara *pre-tes* dan *pos-test* pada kelas kontrol didapat  $F_{hitung} = 1, 051$  dan  $F_{tabel} = 2,403$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima :  $H_a$  ditolak. Jadi nilai kelas kontrol pre-test dan posttest adalah Homogen.

**C. Uji Hipotesis (Menggunakan Uji t)**

Setelah data memenuhi persyaratan Normalitas dan Homogenitas, maka selanjutnya dilakukan pengujian Hipotesis dengan menggunakan *statistic* uji-t terhadap data yang diperoleh melalui observasi awal dan observasi akhir dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**1. Ada Pengaruh Permainan Tebak Gambar Terhadap Kedisiplinan**

**Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kelas Eksperimen**

Tabel 4.11 Uji Hipotesis kelas Eksperimen

N0	Kelas	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
1	Eksperimen	3, 7764	2, 145	Ada Pengaruh Signifikan

Tabel diatas menunjukkan diperoleh  $t_{hitung} = 3,7764$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  didapat tabel t dengan nilai  $t_{tabel} = 2,145$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  : ditolak,  $H_a$  : diterima. Dan kesimpulannya ada pengaruh permainan tebak gambar terhadap kedisiplinan Anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fajar.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh permainan tebak gambar terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fajar Desa Kuta Galuh Kecamatan Lawe Bulan Aceh Tenggara. Hal ini dapat dibuktikan melalui uji t yang dilakukan dengan mendapatkan nilai Post-test pada kelas eksperimen  $t_{hitung} = 3,7764$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  didapat tabel t dengan nilai  $t_{tabel} = 2,145$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  : ditolak,  $H_a$  : diterima. Dan kesimpulannya ada pengaruh permainan tebak gambar terhadap kedisiplinan Anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fajar.

Permainan tebak gambar dilakukan untuk lebih mengenalkan kepada anak sikap disiplin yang sebenarnya. Melalui gambar-gambar yang ditunjukkan anak dapat menebak dan bisa menirunya. Bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan anak usia dini, dan merupakan cara alami untuk memahami diri sendir, orang lain dan lingkungan.<sup>53</sup> Jadi bermain dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki seperti mengenalkan sikap disiplin kepada anak melalui tebak gambar-gambar disiplin.

---

<sup>53</sup>Mulyasa, *Manajemen Paud*, h. 99.

Permainan yang menarik dan tidak banyak aturan pada umumnya disukai anak-anak. Guru dapat menggunakan permainan untuk membelajarkan anak.<sup>54</sup> Dalam permainan tebak gambar ini juga memberi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Permainan tebak gambar dapat memberi anak gambaran dari sikap-sikap disiplin dan dibantu lagi oleh guru dalam menanamkannya.

Dalam permainan tentu harus ada rancangan yang harus disiapkan guru agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai seperti: 1) menentukan tujuan dan tema kegiatan bermain, 2) menentukan tempat dan ruangan bermain, 3) menentukan bahan dan peralatan bermain, 4) menentukan langkah permainan. Rancangan permainan dapat menentukan keberhasilan untuk mencapai tujuan, jadi sebelum peneliti memberi perlakuan pada kelas eksperimen, maka hal yang harus dilakukan adalah merancang permainan tebak gambar.

Permainan tebak gambar disiplin yang dilakukan secara terus-menerus dapat mengajarkan anak sikap disiplin yang sebenarnya. Hal ini didukung oleh teori Bruner, dia berpendapat melalui kegiatan bermain anak akan mencoba menggunakan pengalamannya untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku-perilaku rutin yang dipraktikkan dan dipelajari berulang-ulang dalam situasi bermain, akan bermanfaat untuk memantapkan pola perilaku sehari-hari.<sup>55</sup>

Kedisiplinan berdasarkan pendapat Smith menjelaskan bahwa sikap disiplin merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui serangkaian

---

<sup>54</sup>Dr. Khadijah, M.Ag, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, ( Medan: Perdana Publishing), h.152.

<sup>55</sup>Khadijah dan Armanila, (2017), *Bermainan dan Permainan Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing), h. 6.



proses, perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban.<sup>56</sup> Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menyusun kegiatan dengan melakukan permainan tebak gambar untuk membentuk perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fajar desa Kuta Galuh Kecamatan Lawe Bulan Aceh Tenggara. Berdasarkan paparan pembahasan dan hasil uji yang sudah dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan permainan tebak gambar dapat berpengaruh terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fajar Desa Kuta Galuh Kecamatan Lawe Bulan Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2018/2019.

---

<sup>56</sup>Ahmad Susanto, h. 119

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK IT Al-fajar maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan permainan tebak gambar terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fajar desa kuta galuh kecamatan lawe bulan Aceh tenggara tahunajaran 2018-1019.
2. Terdapat perbedaan pengaruh permainan tebak gambar terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fajar desa kuta galuh kecamatan lawe bulan Aceh tenggara tahunajaran 2018-1019. Hal ini dapat dilihat hasil nilai kelas post-test kelas eksperimen Tabel diatas menunjukan diperoleh  $t_{hitung} = 3,7764$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  didapat tabel t dengan nilai  $t_{tabel} = 1,573$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  : ditolak,  $H_a$  : diterima. Dan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 29,867 yang dapat dikategorikan tinggi dan nilai rata-rata pos-test hasil kedisiplinan anak pada kelas kontrol adalah 17,2 yang berada pada kategori sedang.

#### **B. Saran**

1. Bagi guru bidang studi agar dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memberi anak pengalaman yang nyata, pembelajaran yang menyenangkan dengan melakukan permainan-permainan
2. Bagi sekolah sebagai bahan masukan supaya dapat menyediakan sarana pembelajaran yang dapat meningkatkan aspek serta menanamkan sikap yang sesuai dengan diharapkan

3. Bagi mahasiswa/i, khususnya bagi jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dan diteliti lebih lanjut tentang pengaruh permainan Tebak Gambar terhadap Kedisiplinan Anak usia dini
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang Anak Usia Dini terutama pada bidang aspek perkembangan dan kecerdasan dan sikap-sikap anak yang harus diasah oleh anak maupun guru melalui metode, media, dan permainan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Wiyani, Novan. (2013). *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orangtua dan Guru dalam Membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Banaran, Parno, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Permainan Tebak Gambar Di TK Randubawa Banyuputih Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2011/2012*
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Putra Grafika
- Desmita. (2010) *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djoko Adi Waluyo dan Anies Listyowati. (2017). *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini*. Depok: Divisi Kencana.
- Garmo, John. *Pengembangan Karakter untuk Anak: Paduan Pendidikan (Developing Character: Teacher Guide)*, di terjemahkan oleh Kesaint Blanc, Jakarta : Kesaint Blanc, 2013.
- Hasil Observasi di TK IT Al-Fajar Tanggal 15 Januari 2019
- Khasanah, Nur dan Agustin Ningrum, Mallevi. (2017). *Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Metode Bermain Bola Estafet Di Ppt Hasanah Terpadu Sambikerep Surabaya*, (Jurnal PAUD Teratai Volume 06 Nomor 03).
- Khadijah dan Armanila (2017). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing
- Khadijah. (2015). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Medan: Perdana Publishing)
- Konasih, A. ( 2017). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Matondang, Zulkifli. ( 2013). *Statistika Pendidikan*, Medan: Unimed Press
- Mulyasa, *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muri Yusuf, A.. ( 2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Nanda Hanif, Yulingga. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2017

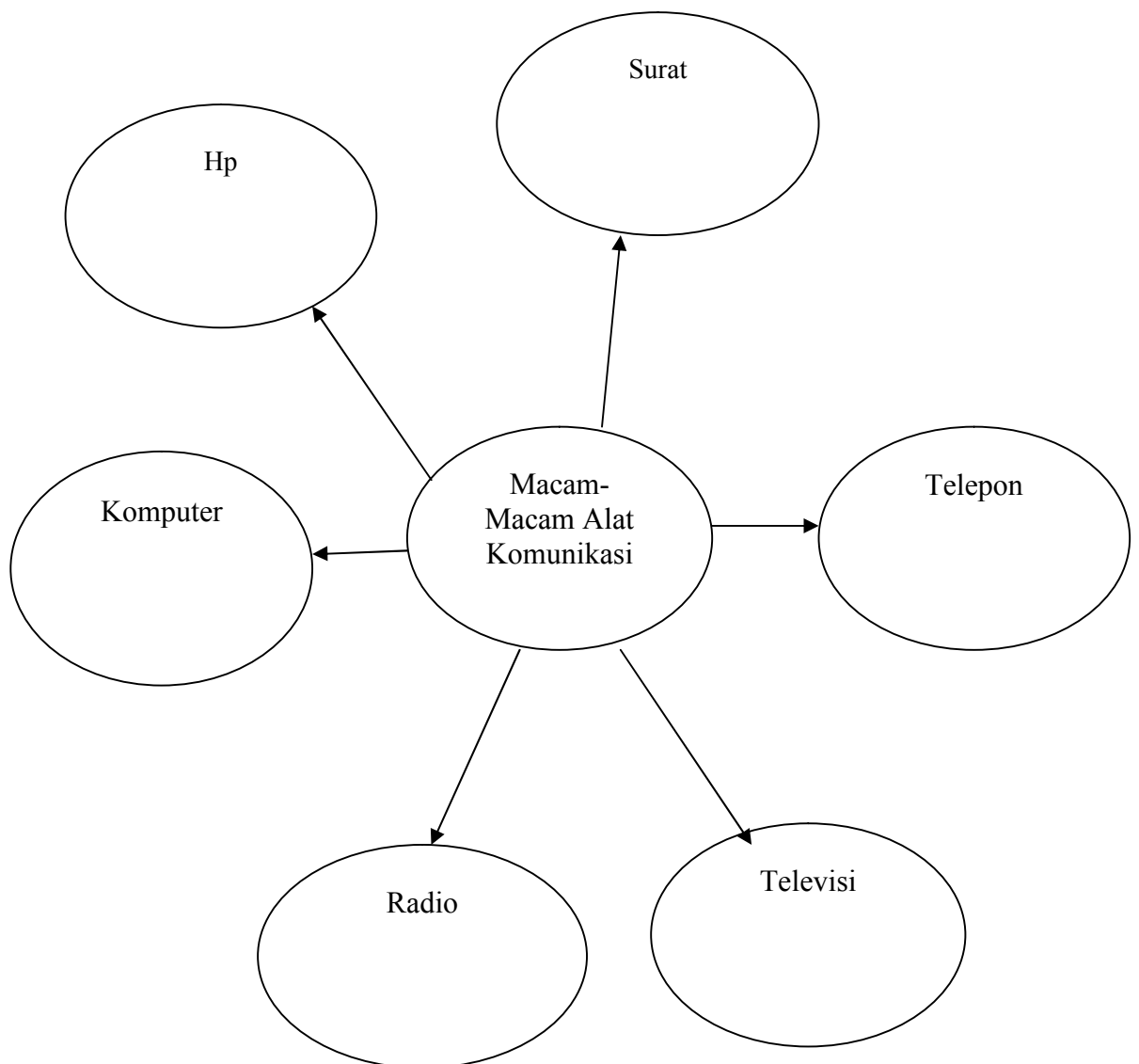
- Purwanti dan Ika Sari Rakhmawati, Nur. ( 2017). *Meningkatkan Kedisiplinan Dalam Budaya Antri Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Kegiatan Fun Game Di Ppt Mentari Pagi Surabaya*. (Jurnal PAUD Teratai. Volume 06 Nomor 01)
- Saniapon, Aisan. (*Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Metode Pembiasaan kelompok B di Paud Negeri Pembina Palu.*)
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Dadan. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (konsep, teori dan aplikasi)*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. ( 2013). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana
- Vortuna, Dewi, Wusono Indarto dan Hukmi. (Jurnal *Pengaruh Permainan Tebak Gambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Bonai Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat*).
- Wibowo, Agus. (2013). *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

## Lampiran 1

### PENGEMBANGAN TEMA

TEMA : ALAT KOMUNIKASI

SUB TEMA : MACAM-MACAM ALAT KOMUNIKASI



## Lampiran 2

### MODUL PEMBELAJARAN PERMAINAN TEBAK GAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN ANAK

1. **Tujuan** : Menstimulasi kedisiplinan anak usia dini melalui tebak gambar
  - Mengembangkan sikap yang mau mengantri dengan temannya
  - Anak dapat mematuhi peraturan sekolah
  - Anak memakai seragam jika kesekolah
  - Anak menyelesaikan tugasnya
2. **Materi** : percaya diri, sikap dan , kedisiplinan, kemandirian
3. **Metode** : demonstrasi dan Tanya jawab
  - Guru mengajak anak untuk membuat lingkaran dan bernyanyi lagu sesuai tema
  - Guru menjelaskan tema yang akan berkaitan dengan materi yang sudah disiapkan
  - Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih peran masing-masing
  - Guru juga menyuruh anak untuk mengenali peran mereka masing-masing
  - Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memerankan peranan mereka
  - Di akhir pembelajaran guru akan menanyakan bagaimana seharusnya kita mempunyai sikap kepada orang lain.
4. **Media** : macam-macam gambar kedisiplinan
5. **Evaluasi anak** : anak yang mampu membedakan perilaku yang baik dan buruk akan diberi bintang

### Lampiran 3

#### RUBRIK PENILAIAN PERKEMBANGAN KEDISIPLINAN

Deskriptor Penilaian				
Kemampuan	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Datang tepat waktu	Anak telat masuk kelas	Anak masih terlambat walau sudah di nasehati	Anak sudah mulai datang tepat waktu	Anak selalu datang tepat waktu
Anak tertib saat belajar	Anak ribut saat belajar	Anak sudah mulai tertib saat belajar	Anak sudah tertib saat belajar	Anak tertib saat belajar sampai selesai
Menyelesaikan tugas	Anak tidak mau mengerjakan tugas yang disuruh guru	Anak sudah mulai menyelesaikan tugasnya dengan pelan-pelan	Anak menyelesaikan tugas tanpa di tegur guru	Anak dapat menyelesaikan tugas yang diberi guru dengan benar
Tertib saat berdoa	Anak tidak tertib saat berdoa	Anak mulai tertib saat berdoa	Anak sudah tertib saat melakukan doa	Anak dapat tertib saat berdoa
Pakaian selalu rapi	Anak tidak rapi memakai baju pergi	Anak mulai rapi memakai baju tapi di jam pertama saja	Anak sudah rapi memakai baju	Anak sangat rapi ketika pergi sekolah sampai pulang



Deskriptor Penilaian				
Kemampuan	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
	sekolah			
Membawa peralatan sekolah	Anak tidak membawa peralatan sekolahnya	Anak sudah mulai membawa peralatan sekolah tapi belum lengkap	Anak sudah mulai membawa peralatan sekolah dengan lengkap	Anak membawa peralatan sekolah dengan lengkap
Menjaga kebersihan diri	Anak tidak menjaga kebersihan dirinya	Anak sudah mulai menjaga kebersihan diri	Anak sudah bisa menjaga kebersihan diri	Anak sangat menjaga kebersihan dirinya
Menjaga kebersihan lingkungan	Anak tidak mau menjaga kebersihan lingkungan	Anak sudah mulai menunjukan sikap bersih terhadap lingkungan	Anak sudah bisa menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya	Anak dapat menjaga kebersihan lingkungannya
Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak tidak meletakkan barang sesuai tempatnya	Anak belum tau meletakkan barang sesuai tempatnya	Anak sudah bisa meletakkan benda pada tempatnya	Anak dapat meletakkan barang sesuai tempatnya

Deskriptor Penilaian				
Kemampuan	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Mengantri dengan teman	Anak tidak mau mengantri dengan temannya	Anak mulai mau mengantri dengan temannya	Anak sudah dapat mengantri dengan temannya	Anak dapat mengantri dengan temannya

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

### **TK IT AL-FAJAR**

<b>Kelompok/Usia</b>	<b>: 5-6 THN</b>
<b>Semester/Minggu</b>	<b>: II/</b>
<b>Tema/Subtema</b>	<b>: ALAT KOMUNIKASI/JENIS-JENIS ALAT KOMUNIKASI/ RADIO</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>: SENIN/11-03-2019</b>

#### **KD dan Indikator yang dicapai :**

- |               |   |
|---------------|---|
| NAM           | 1.1.Mengenal Tuhan melalui ciptaanNya<br><br>1.1.2Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “ Subhanallah “ melihat ciptaan Allah ( Sikap )<br><br>3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari<br><br>3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum belajar dan sesudah belajar ( Sikap ) |
| SOSEM         | 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.<br><br>2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman ( sosem )<br><br>2.5.7 Terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem )   |
| KOGNITIF      | 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya<br>(nama,warna,bentuk,ukuran,pola,sifat,suara,tekstur,fungsi dan ciri-ciri lainnya )<br><br>3.6.1 Menghitung jumlah gambar radio( kog )<br><br>3.6.6 Menyusun pazzle ( kog )  |
| FISIK MOTORIK | 3.3. Mengenal anggota tubuh ,fungsi,dan gerakannya untukpengembangan motorik kasar dan motorik halus.<br><br>3.3.1Berlari 5-10 m dihalaman sekolah ( fmk )  |
| BAHASA        | 3.10 Memahami bahasa reseptif ( menyimak dan membaca )<br><br>3.10.1 Menceritakan manfaat alat komunikasi radio ( bhs )   |

SENI 4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15. 1. Mewarnai gambar radio ( seni )

**Tujuan Pembelajaran :**

1. Anak terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “ Subhanallah “ melihat ciptaan Allah ( Sikap )
2. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar ( Sikap )
3. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman ( sosem )
4. Anak terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem )

**Materi Dalam Kegiatan /Indikator :**

- a. Menghitung jumlah gambar radio ( kog )
- b. Menyusun pazzle radio ( kog )
- c. Mewarnai gambar radio ( fmk )

**Metode Pembelajaran:**

- Pemberian tugas
- Permainan Tebak Gambar

**Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:**

1. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman ( sosem )
2. Anak terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem )

**Sumber Belajar :**

- Pazzle radio
- Gambar radio
- Buka baca

**Alat dan Bahan:**

1. Lembar kerja bergambar rumah ,crayon untuk kegiatan mewarnai

2. Lembar kerja bergambar jendela ,gunting untuk kegiatan menggunting gambar jendela
3. Buku Tulis dan pensil,untuk kegiatan menulis menghubungkan gambar bagian-bagian rumah dengan huruf

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
<b>Pembukaan</b>  (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbaris di depan kelas</li> <li>- Membaca iQro'</li> <li>- Salam dan berdoa sebelum belajar</li> <li>- Bernyanyi</li> <li>- Hafalan doa harian</li> <li>- Menginformasikan materi tentang alat komunikasi dan jenis alat komunikasi (radio)</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>  (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengamati gambar yang sudah di tempelkan di depan</li> <li>- Guru menjelaskan jenis dari alat komunikasi dan manfaatnya</li> <li>- Guru menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak menghitung jumlah radio</li> <li>• Anak menyusun pazzle gambar radio</li> <li>• Anak mewarnai gambar radio</li> </ul> </li> <li>- Melakukan Permainan Tebak gambar disiplin</li> </ul>
<b>Istirahat dan makan</b>  (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencuci tangan</li> <li>- Berdoa sebelum makan dan minum</li> <li>- Bermain</li> </ul>
<b>Penutup</b>  (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan perasaan selama hari ini</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukannya</li> <li>- Menginformasikan kegiatan untuk hari esok</li> <li>- Berdoa setelah belajar</li> </ul>
--	---

Mengetahui,  
Kepala TK IT AL-FAJAR

Kutacane, 11 Maret 2019

GURU KELAS

Khatiara

Devia Saste Iamita, S.Pdi

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

### **TK IT AL-FAJAR**

<b>Kelompok/Usia</b>	<b>: 5-6 THN</b>
<b>Semester/Minggu</b>	<b>: II/</b>
<b>Tema/Subtema</b>	<b>: ALAT KOMUNIKASI/JENIS-JENIS ALAT KOMUNIKASI/ TELEVISI</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>: SELASA/12-03-2019</b>

#### **KD dan Indikator yang dicapai :**

NAM	1.1 Mengenal Tuhan melalui ciptaanNya  1.1.2. Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “ Subhanallah “ melihat ciptaan Allah ( Sikap )  3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari  3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa sebelum belajar dan sesudah belajar ( Sikap )  2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan (sikap)  2.7. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan (sikap)
SOSEM	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.  2.5.2. Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman ( sosem )  2.5.7. Terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem )
KOGNITIF	3.6. Mengenal benda-benda disekitarnya (nama,warna,bentuk,ukuran,pola,sifat,suara,tekstur,fungsi dan ciri-ciri lainnya )  3.6.1. Mengurutkan gambar dari yang terkecil sampai yang terbesar( kog )
FISIK MOTORIK	3.3. Mengenal anggota tubuh ,fungsi,dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.
BAHASA	3.10 Memahami bahasa reseptif ( menyimak dan membaca )

- Gambar Televisi
- Buka Membaca



**Alat dan Bahan:**

1. Gambar televise ; mengurutkan gambar dari yang terkecil sampai yang terbesar
2. Kertas origami untuk mengkolase
3. Lem, pensil

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
<b>Pembukaan</b>  (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Berbaris di depan kelas</li><li>- Membaca iQro'</li><li>- Salam dan berdoa sebelum belajar</li><li>- Bernyanyi</li><li>- Hafalan doa harian</li><li>- Menginformasikan materi tentang alat komunikasi dan jenis alat komunikasi (radio)</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>  (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Anak mengamati gambar yang sudah di tempelkan di depan</li><li>- Guru menjelaskan jenis dari alat komunikasi dan manfaatnya</li><li>- Guru menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan<ul style="list-style-type: none"><li>• Anak mengkolase gambar televisi</li><li>• Anak mengurutkan gambar televise yang terkecil sampai yang terbesar</li><li>• Anak membaca buku bacaan</li></ul></li><li>- Guru mengajak anak bermain tebak Gambar disiplin</li></ul>
<b>Istirahat dan makan</b>  (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mencuci tangan</li><li>- Berdoa sebelum makan dan minum</li><li>- Bermain</li></ul>
<b>Penutup</b>  (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menanyakan perasaan selama hari ini</li><li>- Anak menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukannya</li><li>- Menginformasikan kegiatan untuk hari esok</li><li>- Berdoa setelah belajar</li></ul>

Mengetahui,  
Kepala TK IT AL-FAJAR

Khatiara\_\_\_\_\_

Kutacane, 12 Maret 2019

GURU KELAS

Devia Saste Lamita, S.Pdi

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

### **TK IT AL-FAJAR**

<b>Kelompok/Usia</b>	<b>: 5-6 THN</b>
<b>Semester/Minggu</b>	<b>: II/</b>
<b>Tema/Subtema</b>	<b>: ALAT KOMUNIKASI/JENIS-JENIS ALAT KOMUNIKASI/ SURAT</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>: RABU/13-03-2019</b>

#### **KD dan Indikator yang dicapai :**

- |               |   |
|---------------|---|
| NAM           | 1.1 Mengenal Tuhan melalui ciptaanNya<br><br>1.1.2. Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “ Subhanallah “ melihat ciptaan Allah ( Sikap )<br><br>3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari<br><br>3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa sebelum belajar dan sesudah belajar ( Sikap ) |
| SOSEM         | 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.<br><br>2.5.2. Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman ( sosem )<br><br>2.5.7. Terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem )   |
| KOGNITIF      | 3.6. Mengenal benda-benda disekitarnya<br>(nama,warna,bentuk,ukuran,pola,sifat,suara,tekstur,fungsi dan ciri-ciri lainnya )<br><br>3.6.1. Mengenal bilangan angka 1- 30( kog )  |
| FISIK MOTORIK | 3.3. Mengenal anggota tubuh ,fungsi,dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.  |
| BAHASA        | 3.10 Memahami bahasa reseptif ( menyimak dan membaca )<br><br>3.10.1 Menceritakan manfaat alat komunikasi surat ( bhs )   |
| SENI media    | 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media<br><br>4.15. 1 Mewarnai gambar surat ( seni )   |

**Tujuan Pembelajaran :**

10. Anak terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “ Subhanallah “ melihat ciptaan Allah ( Sikap )
11. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar ( Sikap )
12. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman ( sosem )
13. Anak terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem )

**Materi Dalam Kegiatan /Indikator :**

- h. Menenal bilangan angka 1-30 ( kog )
- i. Mewarnai gambar surat ( seni )
- j. Membaca buku majalah ( bhs )
- k. Bermainan Tebak Gambar (sikap)

**Metode Pembelajaran:**

- Pemberian tugas
- Percakapan
- Demonstrasi
- Bermain

**Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:**

1. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman ( sosem )
2. Anak terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem )
3. Menenal sikap-sikap disiplin (Nam)

**Sumber Belajar :**

- Gambar surat
- Buku Membaca
- Media tebak gambar disiplin

**Alat dan Bahan:**

1. Gambar surat ; mewarnai gambar surat
2. Lem, pensil

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
<b>Pembukaan</b>  (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbaris di depan kelas</li> <li>- Membaca iQro'</li> <li>- Salam dan berdoa sebelum belajar</li> <li>- Bernyanyi</li> <li>- Hafalan doa harian</li> <li>- Menginformasikan materi tentang alat komunikasi dan jenis alat komunikasi (surat)</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>  (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak memperhatikan gambar yang sudah ditempel guru di depan</li> <li>- Guru menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan</li> <li>- Anak mewarnai gambar surat</li> <li>- Mengenal bilangan 1-30</li> <li>- Membaca buku majalah</li> <li>- Guru mengajak anak bermain Tebak gambar disiplin</li> </ul>
<b>Istirahat dan makan</b>  (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencuci tangan</li> <li>- Berdoa sebelum makan dan minum</li> <li>- Bermain</li> </ul>
<b>Penutup</b>  (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan perasaan selama hari ini</li> <li>- Anak menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukannya</li> <li>- Menginformasikan kegiatan untuk hari esok</li> <li>- Berdoa setelah belajar</li> </ul>

Mengetahui,  
Kepala TK IT AL-FAJAR

Kutacane, 13 Maret 2019

GURU KELAS

Khatiara

Devia Saste Lamita, S. Pdi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**TK IT AL-FAJAR**

**Kelompok/Usia** : 5-6 THN  
**Semester/Minggu** : II/  
**Tema/Subtema** : ALAT KOMUNIKASI/JENIS-  
JENIS ALAT KOMUNIKASI/  
HANDPHONE  
**Hari/Tanggal** : KAMIS/14-03-2019

**KD dan Indikator yang dicapai :**

- NAM 1.1 Mengenal Tuhan melalui ciptaanNya
- 1.1.2. Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “ Subhanallah “ melihat ciptaan Allah ( Sikap )
- 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
- 3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa sebelum belajar dan sesudah belajar ( Sikap )
- 2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan (sikap)
- 2.7. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan (sikap)
- SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.
- 2.5.2. Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman ( sosem )
- 2.5.7. Terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem )
- KOGNITIF 3.6. Mengenal benda-benda disekitarnya  
(nama,warna,bentuk,ukuran,pola,sifat,suara,tekstur,fungsi dan ciri-ciri lainnya )
- 3.6.1. Mengurutkan gambar dari yang terkecil sampai yang terbesar( kog )
- FISIK MOTORIK 3.3. Mengenal anggota tubuh ,fungsi,dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.
- BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif ( menyimak dan membaca )

### 3.10.1 Menceritakan manfaat alat komunikasi Handphone ( bhs )

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagaimedia

#### 4.15. 1 Mewarnai gambar Handphone( seni )

#### **Tujuan Pembelajaran :**

1. Anak terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “ Subhanallah “ melihat ciptaan Allah ( Sikap )
2. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar ( Sikap )
3. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman ( sosem )
4. Anak terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem )

#### **Materi Dalam Kegiatan /Indikator :**

1. Mengurutkan gambar yang terkecil sampai yang terbesar ( kog )
2. Mewarnai gambar handphone ( seni )
3. Membaca buku majalah ( bhs )

#### **Metode Pembelajaran:**

- Pemberian tugas
- Percakapan
- demonstrasi

#### **Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:**

1. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman ( sosem )
2. Anak terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem )

#### **Sumber Belajar :**

- Gambar Handphone
- Buku Majalah

#### **Alat dan Bahan:**

1. Gambar televisi ; mengurutkan gambar dari yang terkecil sampai yang terbesar
2. Kertas origami untuk mengkolase
3. Lem, pensil

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
<b>Pembukaan</b>  (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbaris di depan kelas</li> <li>- Membaca iQro'</li> <li>- Salam dan berdoa sebelum belajar</li> <li>- Bernyanyi</li> <li>- Hafalan doa harian</li> <li>- Menginformasikan materi tentang alat komunikasi dan jenis alat komunikasi (radio)</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>  (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengamati gambar yang sudah di tempelkan di depan</li> <li>- Guru menjelaskan jenis dari alat komunikasi dan manfaatnya</li> <li>- Guru menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mewarnai gambar Handphone</li> <li>• Anak mengurutkan gambar handphone yang terkecil sampai yang terbesar</li> <li>• Anak membaca buku majalah</li> </ul> </li> <li>- Bermain tebak gambar disiplin</li> </ul>
<b>Istirahat dan makan</b>  (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencuci tangan</li> <li>- Berdoa sebelum makan dan minum</li> <li>- Bermain</li> </ul>
<b>Penutup</b>  (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan perasaan selama hari ini</li> <li>- Anak menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukannya</li> <li>- Menginformasikan kegiatan untuk hari esok</li> <li>- Berdoa setelah belajar</li> </ul>

Mengetahui,  
Kepala TK IT AL-FAJAR

Kutacane, 14 Maret 2019

GURU KELAS

Khatiara

Devia Saste Lamita, S.Pdi



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TK IT AL-FAJAR

<b>Kelompok/Usia</b>	<b>: 5-6 THN</b>
<b>Semester/Minggu</b>	<b>: II/</b>
<b>Tema/Subtema</b>	<b>: ALAT KOMUNIKASI/JENIS-JENIS ALAT KOMUNIKASI/ KOMPUTER</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>: JUM'AT/15-03-2019</b>

#### **KD dan Indikator yang dicapai :**

NAM	1.1 Mengenal Tuhan melalui ciptaanNya  1.1.2. Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “ Subhanallah “ melihat ciptaan Allah ( Sikap )  3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari  3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa sebelum belajar dan sesudah belajar ( Sikap )  2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan (sikap)  2.7. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan (sikap)
SOSEM	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.  2.5.2. Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman ( sosem )  2.5.7. Terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem )
KOGNITIF	3.6. Mengenal benda-benda disekitarnya (nama,warna,bentuk,ukuran,pola,sifat,suara,tekstur,fungsi dan ciri-ciri lainnya )  3.6.1. Mengenal bilangan angka 1- 30 ( kog )
FISIK MOTORIK	3.3. Mengenal anggota tubuh ,fungsi,dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.
BAHASA	3.10 Memahami bahasa reseptif ( menyimak dan membaca )

### 3.10.1 Menceritakan manfaat alat komunikasi surat ( bhs )

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

#### **Tujuan Pembelajaran :**

1. Anak terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “ Subhanallah “ melihat ciptaan Allah ( Sikap )
2. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar ( Sikap )
3. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman ( sosem )
4. Anak terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem )

#### **Materi Dalam Kegiatan /Indikator :**

1. Mengenal bilangan angka 1-30 ( kog )
2. Mewarnai gambar surat ( seni )
3. Membaca buku majalah ( bhs )
4. Bermainan Tebak Gambar (sikap)

#### **Metode Pembelajaran:**

- Pemberian tugas
- Percakapan
- Demonstrasi
- Bermain

#### **Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:**

5. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman ( sosem )
6. Anak terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem )
7. Mengenal sikap-sikap disiplin (Nam)

#### **Sumber Belajar :**

- Gambar surat
- Buku Membaca
- Media tebak gambar disiplin

**Alat dan Bahan:**

4. Gambar alat-alat komunikasi : melingkari gambar yang termasuk alat komunikasi
5. Pensil, penghapus, pensil warna

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
<b>Pembukaan</b>  (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Berbaris di depan kelas</li><li>- Membaca iQro'</li><li>- Salam dan berdoa sebelum belajar</li><li>- Bernyanyi</li><li>- Hafalan doa harian</li><li>- Menginformasikan materi tentang alat komunikasi dan jenis alat komunikasi (komputer)</li></ul>
<b>Kegiatan Inti</b>  (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru Mengenalkan angka kepada anak</li><li>- Anak membaca buku majalah</li><li>- Melingkari gambar yang termasuk alat komunikasi</li><li>- Mewarnai gambar-gambar alat komunikasi</li><li>- Bermain tebak gambar</li></ul>
<b>Istirahat dan makan</b>  (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mencuci tangan</li><li>- Berdoa sebelum makan dan minum</li><li>- Bermain</li></ul>
<b>Penutup</b>  (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menanyakan perasaan selama hari ini</li><li>- Anak menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukannya</li><li>- Menginformasikan kegiatan untuk hari esok</li><li>- Berdoa setelah belajar</li></ul>

Mengetahui,  
Kepala TK IT AL-FAJAR

Kutacane, 15 Maret 2019

GURU KELAS

Khatiara

Devia Saste Lamita, S.Pdi

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Syifa

Kelas : Eksperimen (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar		√		
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya		√		
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian	√			
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Aurel

Kelas : Eksperimen (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar		√		
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya	√			
		Anak dapat tertib saat berdoa		√		
		Anak rapi dalam berpakaian	√			
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Risky

Kelas : Eksperimen (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar	√			
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya		√		
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian	√			
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan		√		

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Salwa

Kelas : Eksperimen (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar		√		
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya		√		
		Anak dapat tertib saat berdoa		√		
		Anak rapi dalam berpakaian	√			
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan		√		

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Ratu

Kelas : Eksperimen (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar	√			
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya		√		
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian		√		
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan		√		

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5



## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Hanafi

Kelas : Eksperimen (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar	√			
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya	√			
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian	√			
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan		√		

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Aisyah

Kelas : Eksperimen (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar	√			
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya		√		
		Anak dapat tertib saat berdoa		√		
		Anak rapi dalam berpakaian		√		
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan		√		

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Zulpa

Kelas : Eksperimen (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar		√		
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya		√		
		Anak dapat tertib saat berdoa		√		
		Anak rapi dalam berpakaian		√		
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Mutiara

Kelas : Eksperimen (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar	√			
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya	√			
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian		√		
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Adit

Kelas : Eksperimen (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar	√			
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya	√			
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian	√			
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Khaira

Kelas : Eksperimen (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar	√			
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya	√			
		Anak dapat tertib saat berdoa		√		
		Anak rapi dalam berpakaian		√		
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Abi

Kelas : Eksperimen (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar	√			
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya		√		
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian		√		
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Atun

Kelas : Eksperimen (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar	√			
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya	√			
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian	√			
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5



## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Adam

Kelas : Eksperimen (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar	√			
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya	√			
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian		√		
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Adoy

Kelas : Eksperimen (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar	√			
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya	√			
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian	√			
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Syifa

Kelas : Eksperimen (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu				√
		Anak dapat tertib saat belajar				√
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya				√
		Anak dapat tertib saat berdoa				√
		Anak rapi dalam berpakaian			√	
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya			√	
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas			√	
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya			√	
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya			√	
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan				√

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Khaira

Kelas : Eksperimen (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu				√
		Anak dapat tertib saat belajar				√
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya			√	
		Anak dapat tertib saat berdoa			√	
		Anak rapi dalam berpakaian			√	
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya			√	
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas			√	
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya			√	
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya			√	
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan			√	

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Salwa

Kelas : Eksperimen (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu				√
		Anak dapat tertib saat belajar			√	
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya				√
		Anak dapat tertib saat berdoa			√	
		Anak rapi dalam berpakaian			√	
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya			√	
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas			√	
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya			√	
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya			√	
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan			√	

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Mutiara

Kelas : Eksperimen (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu			√	
		Anak dapat tertib saat belajar				√
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya			√	
		Anak dapat tertib saat berdoa			√	
		Anak rapi dalam berpakaian			√	
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya			√	
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas			√	
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya			√	
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya			√	
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan			√	

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Aurel

Kelas : Eksperimen (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu			√	
		Anak dapat tertib saat belajar			√	
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya			√	
		Anak dapat tertib saat berdoa			√	
		Anak rapi dalam berpakaian			√	
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya			√	
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas			√	
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya			√	
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya			√	
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan			√	

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Aisyah

Kelas : Eksperimen (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu				√
		Anak dapat tertib saat belajar				√
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya				√
		Anak dapat tertib saat berdoa				√
		Anak rapi dalam berpakaian			√	
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya				√
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas			√	
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya				√
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya				√
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan				√

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5



## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Abi

Kelas : Eksperimen (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu				√
		Anak dapat tertib saat belajar				√
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya				√
		Anak dapat tertib saat berdoa				√
		Anak rapi dalam berpakaian				√
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya				√
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas			√	
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya			√	
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya				√
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan				√

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Ratu

Kelas : Eksperimen (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu				√
		Anak dapat tertib saat belajar			√	
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya				√
		Anak dapat tertib saat berdoa			√	
		Anak rapi dalam berpakaian			√	
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya			√	
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas			√	
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya			√	
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya			√	
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan			√	

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Atun

Kelas : Eksperimen (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu				√
		Anak dapat tertib saat belajar			√	
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya			√	
		Anak dapat tertib saat berdoa			√	
		Anak rapi dalam berpakaian			√	
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya			√	
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas			√	
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya			√	
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya			√	
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan			√	

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Adoy

Kelas : Eksperimen (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu				√
		Anak dapat tertib saat belajar			√	
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya			√	
		Anak dapat tertib saat berdoa			√	
		Anak rapi dalam berpakaian			√	
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya			√	
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas			√	
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya			√	
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya			√	
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan			√	

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Risky

Kelas : Eksperimen (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu				√
		Anak dapat tertib saat belajar			√	
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya			√	
		Anak dapat tertib saat berdoa			√	
		Anak rapi dalam berpakaian			√	
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya			√	
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas			√	
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya		√		
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya			√	
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan			√	

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Adam

Kelas : Eksperimen (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu			√	
		Anak dapat tertib saat belajar		√		
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya		√		
		Anak dapat tertib saat berdoa			√	
		Anak rapi dalam berpakaian			√	
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya			√	
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas			√	
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya			√	
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya			√	
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan			√	

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Adit

Kelas : Eksperimen (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu			√	
		Anak dapat tertib saat belajar			√	
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya			√	
		Anak dapat tertib saat berdoa			√	
		Anak rapi dalam berpakaian			√	
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya		√		
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas		√		
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya			√	
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya			√	
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan			√	

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Hanafi

Kelas : Eksperimen (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu				√
		Anak dapat tertib saat belajar			√	
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya			√	
		Anak dapat tertib saat berdoa			√	
		Anak rapi dalam berpakaian		√		
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya		√		
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas		√		
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya			√	
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya			√	
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan			√	

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5



## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Zulpa

Kelas : Eksperimen (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu				√
		Anak dapat tertib saat belajar				√
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya				√
		Anak dapat tertib saat berdoa				√
		Anak rapi dalam berpakaian				√
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya				√
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas				√
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya			√	
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya				√
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan				√

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Zara

Kelas : Kontrol (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar		√		
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya		√		
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian		√		
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya		√		
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan		√		

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Keysa

Kelas : Kontrol (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar	√			
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya	√			
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian	√			
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Jaya

Kelas : Kontrol (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar	√			
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya	√			
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian	√			
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Hani

Kelas : Kontrol (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar	√			
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya	√			
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian	√			
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Mira

Kelas : Kontrol (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar	√			
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya	√			
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian	√			
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Raudhatun

Kelas : Kontrol (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar		√		
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya	√			
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian		√		
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya		√		
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Syahrul

Kelas : Kontrol (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar	√			
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya	√			
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian	√			
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya		√		
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya		√		
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan		√		

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5



## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Albi

Kelas : Kontrol (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar		√		
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya		√		
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian	√			
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Aldan

Kelas : Kontrol (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar	√			
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya	√			
		Anak dapat tertib saat berdoa		√		
		Anak rapi dalam berpakaian	√			
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Rifqi

Kelas : Kontrol (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar	√			
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya	√			
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian	√			
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan		√		

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Thafana

Kelas : Kontrol (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar	√			
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya	√			
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian	√			
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Murni

Kelas : Kontrol (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar	√			
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya		√		
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian	√			
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : M. Aria

Kelas : Kontrol (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar		√		
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya	√			
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian	√			
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Hafidz

Kelas : Kontrol (Pre-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar	√			
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya	√			
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian	√			
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : M. Aria

Kelas : Kontrol (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu		√		
		Anak dapat tertib saat belajar		√		
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya		√		
		Anak dapat tertib saat berdoa		√		
		Anak rapi dalam berpakaian		√		
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya		√		
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas		√		
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya		√		
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5



## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Hafidz

Kelas : Kontrol (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu		√		
		Anak dapat tertib saat belajar		√		
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya		√		
		Anak dapat tertib saat berdoa		√		
		Anak rapi dalam berpakaian		√		
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya	√			
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Thafana

Kelas : Kontrol (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu	√			
		Anak dapat tertib saat belajar	√			
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya	√			
		Anak dapat tertib saat berdoa	√			
		Anak rapi dalam berpakaian	√			
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya	√			
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas	√			
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya		√		
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya		√		
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan	√			

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Syahrul

Kelas : Kontrol (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu		√		
		Anak dapat tertib saat belajar		√		
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya		√		
		Anak dapat tertib saat berdoa		√		
		Anak rapi dalam berpakaian		√		
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya		√		
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas		√		
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya		√		
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya	√			
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan		√		

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Murni

Kelas : Kontrol (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu		√		
		Anak dapat tertib saat belajar		√		
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya		√		
		Anak dapat tertib saat berdoa		√		
		Anak rapi dalam berpakaian		√		
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya		√		
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas		√		
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya		√		
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya		√		
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan		√		

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Rifqi

Kelas : Kontrol (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu		√		
		Anak dapat tertib saat belajar		√		
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya		√		
		Anak dapat tertib saat berdoa		√		
		Anak rapi dalam berpakaian		√		
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya		√		
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas		√		
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya		√		
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya		√		
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan		√		

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Syafa

Kelas : Kontrol (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu		√		
		Anak dapat tertib saat belajar		√		
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya		√		
		Anak dapat tertib saat berdoa		√		
		Anak rapi dalam berpakaian		√		
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya		√		
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas		√		
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya		√		
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya		√		
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan		√		

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Zara

Kelas : Kontrol (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu		√		
		Anak dapat tertib saat belajar		√		
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya		√		
		Anak dapat tertib saat berdoa		√		
		Anak rapi dalam berpakaian		√		
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya		√		
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas		√		
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya		√		
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya		√		
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan		√		

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Aldan

Kelas : Kontrol (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu		√		
		Anak dapat tertib saat belajar		√		
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya		√		
		Anak dapat tertib saat berdoa		√		
		Anak rapi dalam berpakaian		√		
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya		√		
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas		√		
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya		√		
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya		√		
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan		√		

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5



## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Albi

Kelas : Kontrol (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu		√		
		Anak dapat tertib saat belajar		√		
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya		√		
		Anak dapat tertib saat berdoa		√		
		Anak rapi dalam berpakaian		√		
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya		√		
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas		√		
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya		√		
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya		√		
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan		√		

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Raudhatun

Kelas : Kontrol (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu		√		
		Anak dapat tertib saat belajar		√		
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya		√		
		Anak dapat tertib saat berdoa		√		
		Anak rapi dalam berpakaian		√		
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya		√		
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas		√		
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya		√		
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya		√		
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan		√		

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

## Lembar observasi Kedisiplinan

### TK IT Al-Fajar

Nama : Keysa

Kelas : Kontrol (Post-Test)

No	Aspek kedisiplinan	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengikuti peraturan	Anak datang tepat waktu		√		
		Anak dapat tertib saat belajar		√		
		Anak dapat menyelesaikan tugasnya		√		
		Anak dapat tertib saat berdoa		√		
		Anak rapi dalam berpakaian		√		
2.	Menjaga kebersihan	Anak dapat menjaga kebersihan dirinya		√		
		Anak dapat menjaga kebersihan sekolah dan kelas		√		
3.	Mengembalikan benda pada tempatnya	Anak dapat mengembalikan benda pada tempatnya		√		
4.	Tertib menunggu giliran	Anak dapat mengantri dengan teman-temannya		√		
5.	Mengikuti aturan permainan	Anak dapat tertib saat melakukan permainan		√		

Observer

**Eti Rahayu**  
38. 15. 410. 5

#### Lampiran 4

**Data normalitas Kelas Eksperimen (pre-test)**

Xi	zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
10	-1,30832	0,095382	0,066667	0,028715
10	-1,30832	0,095382	0,133333	-0,03795
11	-0,67526	0,249754	0,2	0,049754
11	-0,67526	0,249754	0,266667	-0,01691
11	-0,67526	0,249754	0,333333	-0,08358
11	-0,67526	0,249754	0,4	-0,15025
11	-0,67526	0,249754	0,466667	-0,21691
12	-0,0422	0,483168	0,533333	-0,05017
12	-0,0422	0,483168	0,6	-0,11683
12	-0,0422	0,483168	0,666667	-0,1835
13	0,590855	0,722691	0,733333	-0,01064
14	1,223914	0,889508	0,8	0,089508
14	1,223914	0,889508	0,866667	0,022841
14	1,223914	0,889508	0,933333	-0,04383
15	1,856972	0,968342	1	-0,03166

## Lampiran 5

### Data Normalitas Kelas Eksperimen ( Post-Test)

xi	zi	fzi	szi	Fzi-Szi	[fzi-szi]
26	-1,26053	0,103739	0,125	-0,02126	0,021261
26	-1,26053	0,103739	0,1875	-0,08376	0,083761
27	-0,93453	0,175015	0,25	-0,07498	0,074985
28	-0,60853	0,271418	0,3125	-0,04108	0,041082
28	-0,60853	0,271418	0,4375	-0,16608	0,166082
29	-0,28253	0,388768	0,4375	-0,04873	0,048732
29	-0,28253	0,388768	0,5	-0,11123	0,111232
29	-0,28253	0,388768	0,5625	-0,17373	0,173732
30	0,043467	0,517335	0,625	-0,10766	0,107665
30	0,043467	0,517335	0,6875	-0,17016	0,170165
31	0,369465	0,64411	0,75	-0,10589	0,10589
31	0,369465	0,64411	0,8125	-0,16839	0,16839
32	0,695464	0,756618	0,875	-0,11838	0,118382
35	1,673461	0,952882	0,9375	0,015382	0,015382
37	2,325459	0,989976	1	-0,01002	0,010024

## Lampiran 6

### Data Normalitas Kelas Kontrol (Pre-Test)

$X_i$	$z_i$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i)-S(z_i)$
10	-1,15359	0,124335	0,066667	0,057668
10	-1,15359	0,124335	0,133333	-0,009
10	-1,15359	0,124335	0,2	-0,07567
10	-1,15359	0,124335	0,266667	-0,14233
11	-0,5954	0,275788	0,333333	-0,05755
11	-0,5954	0,275788	0,4	-0,12421
12	-0,03721	0,485158	0,466667	0,018491
12	-0,03721	0,485158	0,533333	-0,04818
12	-0,03721	0,485158	0,6	-0,11484
12	-0,03721	0,485158	0,666667	-0,18151
13	0,520975	0,698808	0,733333	-0,03453
14	1,079161	0,859742	0,8	0,059742
14	1,079161	0,859742	0,866667	-0,00692
15	1,637348	0,949221	0,933333	0,015888
15	1,637348	0,949221	1	-0,05078

**Lampiran 7****Data Normalitas Kelas Kontrol (Post-Test)**

X	zi	fzi	szi	Fzi-Szi	[Fzi-Szi]
10	-1,42302	0,077364	0,125	-0,04764	0,047636
11	-1,22538	0,110216	0,1875	-0,07728	0,077284
12	-1,02774	0,152036	0,25	-0,09796	0,097964
13	-0,8301	0,203242	0,3125	-0,10926	0,109258
14	-0,63246	0,263545	0,375	-0,11146	0,111455
14	-0,63246	0,263545	0,4375	-0,17396	0,173955
15	-0,43481	0,331849	0,5	-0,16815	0,168151
16	-0,23717	0,406262	0,5625	-0,15624	0,156238
19	0,355756	0,638988	0,625	0,013988	0,013988
19	0,355756	0,638988	0,6875	-0,04851	0,048512
20	0,553399	0,710005	0,75	-0,04	0,039995
21	0,751041	0,773686	0,8125	-0,03881	0,038814
24	1,343968	0,910521	0,875	0,035521	0,035521
25	1,54161	0,938416	0,9375	0,000916	0,000916
25	1,54161	0,938416	1	-0,06158	0,061584

## Lampiran 8

### Nilai kritis Liliefors

Ukuran sampel	Tarf Signifikan				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,471	0,381	0,352	0,319	0,300
n = 5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
n = 6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
n = 7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
n = 8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
n = 9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
n = 10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
n = 11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
n = 12	0,276	0,242	0,223	0,212	0,199
n = 13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
n = 14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
n = 15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
n = 16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
n = 17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
n = 18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
n = 19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
n = 20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
n = 25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
n = 30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$1,031\sqrt{n}$	$0,886\sqrt{n}$	$0,805\sqrt{n}$	$0,768\sqrt{n}$	$0,736\sqrt{n}$



## Lampiran 9

**Table Distribusi t**

dk	Untuk uji dua pihak					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
	Untuk uji Stu pihak					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1	3,077684	6,313752	12,7062	31,82052	63,65674
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,36493	4,032143
6	0,717558	1,439756	1,94318	2,446912	3,142668	3,707428
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273
11	0,697445	1,36343	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,05454
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276
14	0,692417	1,34503	1,76131	2,144787	2,624494	2,976843
15	0,691197	1,340606	1,75305	2,13145	2,60248	2,946713
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,55238	2,87844
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,84534

## Lampiran 10



Anak sedang menunjukan gambar kepada teman-temannya



Guru menyuruh anak memilih gambar



Bermain tebak gambar



Anak tertib saat mulai berdoa dan mendengarkan guru



Anak merapikan sepatu di rak sepatu



Anak tertib saat belajar



Anak membersihkan halaman sekolah



Anak tertib saat melaksanakan sholat



Anak mengerjakan tugas dengan tertib

## **Lampiran 12**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **Data Pribadi**

Nama : Eti Rahayu  
NIM : 38154105  
Fakultas/jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam  
Anak Usia Dini  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Rabidil, Am  
Nama Ibu : Sabariah  
Alamat Rumah : Desa Tenembak Lang-Lang Kec. Deleng Pokkhisen Kab.  
Aceh Tenggara

#### **Pendidikan**

1. SDN 1 Rantodior (2003-2009)
2. SMPN 3 Kutacane (2009-2012)
3. SMAN 2 Kutacane (2012-2015)

Medan, 20 Mei 2019

Penulis

Eti Rahayu

38154105